

**EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
MAPEL PENJASORKES SDN SE-KECAMATAN  
KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :

Irfan Bahari

NIM. 15604221038

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
MAPEL PENJASORKES SDN SE-KECAMATAN  
KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

Disusun Oleh:

Irfan Bahari  
NIM 15604221038

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

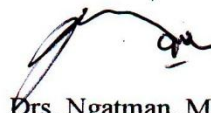
Yogyakarta , 20 Mei 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 1956/107 198203 1 003

Disetujui,  
Dosen Pembimbing TA,



Drs. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 19670605 194403 1 001

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irfan Bahari

NIM : 15604221038

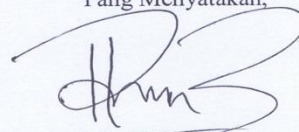
Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Evaluasi Kompetensi Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Penjasorkes SDN Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri \*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Irfan Bahari  
NIM 15604221038

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAPEL PENJASORKES SDN SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL




Disusun Oleh:

Irfan Bahari  
NIM 15604221038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas  
Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 27 Mei 2019


#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Ngatman, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		27-6-2019
Danang Pujo Broto, M.Or. Sekretaris		27-6-2019
Ahmad Rithaudin, M.Or. Penguji		26-6-2019

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. “Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik”. (Bambang Pamungkas).
2. “Waktu bagaikan pedang, jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu”. ( HR. Muslim ).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, aku persembahkan karya kecilku ini untuk orang – orang yang kusayangi:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Isnanto dan Ibu Keminem yang sangat saya sayangi dan cintai, yang selalu mendoakanku, selalu memberi dukungan secara lahir dan batin dengan ikhlas.
2. Tidak lupa juga untuk Kakak saya Ani dan Keluarga, yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan memberi bantuan untuk saya.
3. Atika Farah Dhiba wanita yang sangat saya sayangi yang selalu memberi kebahagiaan setiap harinya serta selalu memberi semangat, doa dan bantuan selama ini.

**EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
MAPEL PENJASORKES SD N SE-KECAMATAN  
KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

Oleh :  
Irfan Bahari  
NIM 15604221038

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi guru PJOK SDN Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode studi dokumentasi RPP dengan instrumen lembar penilaian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK SDN Se-Kecamatan Kasihan yang berjumlah 22 guru. Data yang diambil merujuk pada RPP Guru PJOK yang diambil dengan menggunakan instrumen penelitian RPP, PPG, Dirjen Dikdasmen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif statistik yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi atau kemampuan guru penjasorkes SDN Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dalam menyusun RPP Kurikulum 2013, berkategori sangat baik 4,55%, baik 36,36%, sedang 40,91%, kurang 9,09% dan sangat kurang 9,09%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PJOK SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul yaitu sedang.

Kata Kunci : *tingkat kompetensi guru PJOK dalam menyusun RPP, SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Evaluasi Kompetensi Guru PJOK dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Penjasorkes SDN se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Ngatman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Penguji/Pembimbing TAS, Danang Pujo Broto, M.Or., selaku Sekertaris Penguji, Ahmad Rithaudin, M.Or., selaku Penguji I yang telah memberi banyak bantuan dan masukan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Sri Winarni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberi pengarahan serta bimbingan selama ini dan memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Subagyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD PENJAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Dr. Guntur, M,Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

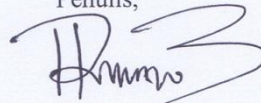


7. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
8. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Kepala Sekolah, Guru PJOK dan Seluruh Staff SD se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian serta membant memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman PGSD Penjas A 2015 yang selalu kompak berjuang bersama serta telah memberi bantuan dan semangat selama ini.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penulis,



Irfan Bahari

NIM 15604221038

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kompetensi Guru PJOK SD.....	8
2. Evaluasi.....	16
3. Kurikulum 2013.....	19
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Kategori Identitas.....	57
2. Kategori KI, KD dan Indikator.....	59

3. Kategori Tujuan Pembelajaran.....	60
4. Kategori Materi Pembelajaran.....	61
5. Kategori Metode Pembelajaran.....	63
6. Kategori Media Pembelajaran.....	64
7. Kategori Sumber Belajar.....	65
8. Kategori Langkah Pembelajaran.....	67
9. Kategori Penilaian.....	68
B. Pembahasan.....	69
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
D. Saran.....	75
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Daftar SD N Se-Kecamatan Kasihan.....	45
Tabel 2. Kisi-Kisi Uji Coba Penelitian.....	47
Tabel 3. Hasil Uji Validasi Butir Pertanyaan.....	50
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	51
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 6. Norma Pengkategorian.....	54
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013.....	55
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai K13.....	56
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 1 Identitas RPP.....	58
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 2 KI, KD dan Indikator.....	59
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 3 Tujuan Pembelajaran.....	60
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 4 Materi Pembelajaran.....	62
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 5 Metode Pembelajaran.....	63
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 6 Media Pembelajaran.....	64

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 7 Sumber Belajar.....	66
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 8 Langkah Pembelajaran.....	67
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 9 Penilaian.....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir Penelitian.....	42
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013.....	56
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 1 Identitas.....	58
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 2 KI, KD dan Indikator.....	59
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 3 Tujuan Pembelajaran.....	61
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 4 Materi Pembelajaran.....	62
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 5 Metode Pembelajaran.....	63
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 6 Media Pembelajaran.....	65
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 7 Sumber Belajar.....	66
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 8 Langkah Pembelajaran.....	67
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013 Kategori 9 Penilaian.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Expert Judgement.....	79
Lampiran 2. Kartu Bimbingan.....	81
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	82
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian BAPPEDA Kabupaten Bantul.....	85
Lampiran 5. Surat Keterangan KKG.....	87
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	88
Lampiran 7. Surat Validasi.....	91
Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian.....	92
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	92
Lampiran 10. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran 11. Sampel RPP guru PJOK.....	99
Lampiran 12. Hasil Penilaian RPP.....	108
Lampiran 13. Data Penelitian.....	114
Lampiran 14. Statistik Data Penelitian Keseluruhan.....	114
Lampiran 15. Statistik Data Penelitian Tiap Kategori.....	117
Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba dan Penelitian.....	124

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan belajar. Sedangkan pembelajaran PJOK merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi lingkungan yang disusun secara sistematis dan terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar melalui aktivitas jasmani untuk mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan anak kearah kehidupan yang sehat jasmani dan rohani, usaha tersebut berupa kegiatan jasmani atau fisik yang diprogram secara ilmiah, terarah dan sistematis, yang disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompeten.

Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Perencanaan memegang peran penting dalam setiap kegiatan, termasuk dalam sebuah pembelajaran. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, yang dimaksud dengan perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru sebagai tenaga pengajar



harus memiliki kemampuan dan berkemampuan baik sebagai perencana/perancang pembelajaran. Guru sebagai perancang pembelajaran bertugas membuat rancangan program pembelajaran yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan (Wahyu dan Ibrahim, 2012: 11-12).

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memerhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebut bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Melalui perencanaan yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata pelajaran, dan sebagainya. Perencanaan yang matang dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang baik diawali dengan perencanaan pembelajaran yang baik, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib melakukan perencanaan. Melalui perencanaan yang baik, maka pelaksanaan pembelajaran akan dapat berjalan lancar, terarah, dan sistematis. Hal ini dapat tercapai karena kompetensi dasar, materi pokok, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan rencana penilaian telah dirumuskan dengan baik dan digambarkan dengan jelas (Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 11-12).

Salah satu perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru PJOK adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik tentunya juga akan mempengaruhi proses pembelajaran agar berjalan dengan sistematis dan terprogram. Selain perencanaan yang baik guru juga harus paham dan juga mampu menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang sudah ditetapkan serta sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013. Kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran. Selain paham, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat juga harus sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013. Kurikulum sangat penting untuk dunia pendidikan karena merupakan kunci utama mencapai sukses dalam dunia pendidikan.

Namun dengan perubahan Kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 sehingga membuat masih ada guru PJOK yang belum begitu paham dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar proses Kurikulum 2013, dan di khawatirkan mereka tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Selain itu, banyak guru yang tidak mengetahui manfaat dan tujuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Melihat pentingnya dan bermanfaatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru PJOK SD N Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kurikulum 2013, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kompetensi Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Penjasorkes SD N Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dengan Kurikulum 2013?

2. Apakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang selama ini dibuat oleh guru penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul sudah mengacu ke KI dan KD Kurikulum 2013?
3. Bagaimana Kompetensi Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang benar dan sesuai dengan Kurikulum 2013?

#### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti, dalam penelitian ini penelitian di fokuskan pada Evaluasi Kompetensi Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Penjasorkes SD Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul yang telah di buat oleh guru PJOK di SD Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Seberapa tingkat kompetensi atau kemampuan Guru PJOK dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum 2013 di SD N Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta pemahaman guru penjasorkes dalam penyusunan RPP di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori tentang pengetahuan bagi Guru PJOK dalam menyusun RPP, menambah ilmu pengetahuan mengenai Kurikulum 2013, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya mengenai Kurikulum 2013.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Dapat menambah pengetahuan dan memberikan referensi bagi guru PJOK dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang benar sesuai dengan yang telah di tetapkan dalam Kurikulum 2013. Untuk kemudian menjadi motivasi bagi guru dalam menyusun RPP yang benar dan mengacu pada Kurikulum 2013 serta diharapkan ada perbaikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **b. Bagi Sekolah**

Agar hasil dari penelitian ini dapat menjadikan tolak ukur kemampuan/kualitas guru PJOK SD se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

benar sesuai dengan Kurikulum 2013, untuk kemudian guru dapat meningkatkan pengetahuannya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang benar sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013, serta guru wajib menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Mengetahui cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar sesuai dengan Kurikulum 2013, serta menambah wawasan bagi peneliti lain yang ingin mengambil penelitian tentang analisis kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Kompetensi Guru PJOK SD dan Karakteristik Guru Profesional**

##### **a. Kompetensi Guru PJOK Sekolah Dasar**

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi guru dan dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Berikut penjelasan dari masing-masing kompetensi :

##### **1) Kompetensi Pedagogik**

Menurut Dwi Siswoyo (2008: 121), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini mencakup selain pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai ilmu pendidikan. Kompetensi ini diukur dengan *performance test* atau *episodes* terstruktur dalam praktik pengalaman lapangan (PPL), dan *case base test* yang dilakukan secara tertulis.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 yang dikutip oleh Istiqomah dan Mohammad Sulton (2013: 15), tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Standar Pendidikan Nasional telah menggarisbawahi 10 kompetensi inti yang harus dimiliki guru yang terkait dengan standar kompetensi pedagogik. Ke sepuluh kompetensi tersebut adalah :

- (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
- (2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- (6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Menurut Dwi Siswoyo dkk (2008: 121), kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian ini mencakup kemantapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Kompetensi ini bisa diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/potensi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 dalam buku Standar Nasional Pendidikan, standar kompetensi kepribadian mencakup lima kompetensi utama, yaitu :

- (1) Berindak sesuai dengan norma hukum, agama, sosial, dan kebudayaan nasional.
- (2) Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- (3) Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.



- (4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
- (5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Dalam hal ini, kompetensi kepribadian lebih mengarah pada sikap, perilaku, dan pembawaan seorang guru. Begitu besarnya peran kepribadian guru dalam mendukung keberhasilan pendidikan maka seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai dan dapat dijadikan landasan bagi kompetensi-kompetensi lain. Guru dituntut tidak hanya mampu memaknai pembelajaran, namun juga menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan kepribadian peserta didik. Kepribadian guru memiliki peran yang cukup besar terhadap keberhasilan pendidikan, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu kepribadian guru berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik.

Kompetensi kepribadian ini mencakup kemandirian pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Dengan sub kompetensi dijabarkan menjadi indikator *essential* menurut E. Mulyasa yang dikutip Joko Tri Kristianto (2010: 11) sebagai berikut :

- (1) Sub kompetensi mantap dan stabil memiliki indikator bertindak sesuai norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku, bersikap sesuai dengan peraturan yang terdapat di sekolah.
- (2) Sub kompetensi dewasa memiliki indikator mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru, dapat memposisikan ketika sebagai pendidik dan sebagai teman yang dapat dijadikan pelindung bagi muridnya, pemimpin dikelas ketika guru mengelola dan mengkoordinasi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.
- (3) Sub kompetensi arif memiliki indikator tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, memiliki komunikasi dengan orang lain dan memiliki empati.

- (4) Sub kompetensi berwibawa memiliki indikator berperilaku guru yang disegani, sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik, berperilaku sopan dan berpenampilan rapi di depan peserta didik.
- (5) Sub kompetensi akhlak mulia dan teladan memiliki indikator berperilaku yang dapat di teladani oleh peserta didik, bertindak sesuai dengan norma religius, jujur, ikhlas dan suka menolong.

### 3) Kompetensi Sosial

Menurut Dwi Siswoyo dkk (2008: 122) kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas.

Menurut peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, pasal 28 menyatakan bahwa :

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Indikator kompetensi sosial ini meliputi berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 dalam buku Standar Nasional Pendidikan standar kompetensi sosial mencakup empat kompetensi utama yaitu :

- (1) Bersikap inklusi, bertindak objektif dan tidak diskriminatif.
- (2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.
- (3) Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah RI.
- (4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain.

Secara rinci menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik mengungkap tentang memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik. Kompetensi sosial mengungkapkan mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu bergaul secara efektif. Sedangkan kompetensi profesional mengungkap menguasai bidang studi secara luas dan mendalam. Kompetensi kepribadian mengungkap memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan dan berakhlak mulia.

#### 4) Kompetensi Profesional

Menurut Dwi Siswoyo dkk (2008: 121), kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode

khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi. Kompetensi ini diukur dengan tertulis baik *multiple choice* maupun *essay*.

Menurut peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 28 menjelaskan bahwa, kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.

Menurut Istiqomah dan Mohammad Sulton (2013: 61), standar kompetensi dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti yaitu :

- (1) Menguasai materi, struktur, dan konsep keilmuan mata pelajaran.
- (2) Mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diajarkan.
- (3) Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.
- (4) Mengembangkan profesional berkelanjutan melalui tindakan reflektif.
- (5) Memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang guru dinyatakan bahwa, Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. kemampuan akademik tersebut antara lain memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai. Hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum mata pelajaran dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi.

#### b. Karakteristik Guru Profesional

Ada ukuran seorang guru dinyatakan profesional. Pertama, memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Kedua, secara mendalam menguasai bahan ajar dan cara mengajarkan. Ketiga, bertanggung jawab memantau kemampuan belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. Keempat, mampu berpikir sistematis dalam melakukan tugas dan kelima, seyogianya menjadi bagian dari masyarakat belajar di lingkungan profesinya.

Adanya Pengukuhan guru sebagai profesi, guru dituntut untuk ikut mereformasi pendidikan, memanfaatkan semaksimal mungkin sumber-sumber belajar diluar sekolah, merombak struktur hubungan guru dengan siswa, menggunakan teknologi modern dan menguasai IPTEK, kerjasama dengan teman sejawat antarsekolah, serta kerjasama dengan komunitas lingkungannya. Hal ini menunjukkan betapa tingginya tuntutan profesionalisme seorang guru. Jika tingkat kesejahteraan saat ini dirasakan tidak memadai oleh sebagian besar guru, untuk memenuhi tuntutan itu tampaknya sulit dicapai. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Maslow (1970) bahwa kebutuhan paling mendasar seseorang adalah *survival* biologis sehingga seorang guru secara naluriah akan mengutamakan keberlangsungan hidup dari pada memikirkan profesionalisme-nya. Adanya kebijakan sertifikasi guru yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan guru merupakan langkah bijak dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Menjadi guru di era global pasti tidaklah mudah. Ada berbagai persyaratan yang harus dipenuhi agar ia dapat berkembang menjadi guru yang profesional.

Secara akademik, agar guru menjadi seorang profesional, harus memiliki ciri atau karakteristik.

Ciri-ciri atau karakteristik tersebut menurut Houle (Suyanto, 2007) adalah sebagai berikut :

- 1) Harus memiliki landasan pengetahuan yang kuat.
- 2) Harus berdasarkan kompetensi individual.
- 3) Memiliki sistem sertifikasi dan seleksi.
- 4) Ada kerjasama dan kompetisi yang sehat antarsejawat.
- 5) Adanya kesadaran profesional yang tinggi.
- 6) Memiliki prinsip-prinsip etik (kode etik).
- 7) Memiliki sistem sanksi profesi.
- 8) Adanya militansi individual.
- 9) Memiliki organisasi profesi.

Menurut Hamalik (2003), pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus memiliki persyaratan yang berat. Beberapa di antaranya adalah :

- 1) Harus memiliki bakat sebagai guru.
- 2) Harus memiliki keahlian sebagai guru.
- 3) Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi.
- 4) Memiliki mental yang sehat.
- 5) Berbadan sehat.
- 6) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- 7) Guru adalah manusia berjiwa Pancasila.
- 8) Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Untuk melihat apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. (1) Dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat menjadi guru. (2) Penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain-lain (Danim, 2002).

Demikian pula halnya seorang guru profesional, oleh karena dia menguasai betul tentang seluk-beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu

lainnya. Tambahan lagi dia telah mendapatkan pendidikan khusus menjadi guru dan memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk jenis pekerjaan ini, sudah dapat dipastikan bahwa hasil usahanya akan lebih baik (Hamalik, 2003).

Pengembangan profesional guru bertujuan untuk memenuhi tiga kebutuhan, yaitu (1) Kebutuhan sosial yang meningkatkan kemampuan sistem pendidikan yang efisien dan manusiawi, serta melakukan adaptasi untuk penyusunan kebutuhan-kebutuhan sosial. (2) Kebutuhan untuk menemukan cara-cara untuk membantu staf pendidikan guna mengembangkan pribadinya secara luas. (3) Kebutuhan untuk mengembangkan dan mendorong keinginan guru untuk menikmati dan mendorong kehidupan pribadinya, seperti halnya membantu siswa dalam mengembangkan keinginan dan keyakinan untuk memenuhi tuntutan pribadi yang sesuai dengan potensi dasarnya (Danim, 2002).

## 2. Evaluasi

### a. Pengertian Evaluasi

Komite Studi Nasional tentang Evaluasi dari UCLA, menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya (Eko Putro Widoyoko, 2009: 4). Menurut Boyer & Ewel (Eko Putro Widoyoko, 2009: 4) mendefinisikan *asesmen* sebagai proses yang menyediakan informasi tentang individu siswa, tentang kurikulum atau program, tentang institusi atau segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem institusi.

Prinsip dari evaluasi adalah pertama, evaluasi adalah suatu proses yang terus-menerus, bukan hanya pada akhir pengajaran, tetapi dimulai sebelum dilaksanakannya pengajaran sampai dengan berakhirnya pengajaran. Kedua, proses evaluasi senantiasa diarahkan ke tujuan tertentu, yakni untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran. Ketiga, evaluasi menuntut penggunaan alat-alat ukur yang akurat dan bermakna untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan (Oemar Hamalik, 2001: 210).

b. Tujuan Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 13) ada 2 macam tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program keseluruhan, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen agar dapat melakukan tugasnya maka seorang evaluator dituntut mampu mengenali komponen-komponen program.

c. Fungsi Evaluasi

a) Mengukur ketepatan kurikulum atau silabus.

Melalui evaluasi terhadap pengajaran yang dilakukan oleh guru, maka akan dapat diketahui apakah ketepatan kurikulum telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan atau belum. Dari hasil penilaian tersebut juga sekolah dapat menetapkan langkah-langkah untuk perencanaan program berikutnya yang lebih baik.



b) Untuk mengukur tingkat kemajuan sekolah.

Sudah barang tentu jika hasil penilaian yang dilakukan menunjukkan tanda-tanda telah terlaksananya kurikulum sekolah dengan baik, maka berarti tingkat ketepatan dan kemajuan telah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi sebaliknya jika tanda-tanda itu menunjukkan tidak tercapainya sasaran yang diharapkan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat ketepatan dan kemajuan sekolah perlu ditingkatkan.

c) Mengukur keberhasilan guru dalam mengajar.

Melalui evaluasi yang telah dilaksanakan dalam pengajaran merupakan bahan informasi bagi guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam melaksanakan pengajaran.

d) Untuk meningkatkan prestasi kerja.

Keberhasilan dan kemajuan yang dicapai dalam pengajaran akan mendorong bagi sekolah atau guru untuk terus meningkatkan prestasi kerja yang telah dicapai dan berusaha memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang mungkin terjadi.

### 3. Kurikulum 2013

#### a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum sangat penting untuk dunia pendidikan karena merupakan kunci utama mencapai sukses dalam dunia pendidikan. Secara etimologis, istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Sedangkan secara terminologis istilah kurikulum (dalam pendidikan) adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik disekolah untuk memperoleh ijazah (Zainal, 2011: 2-3).

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai suatu tujuan pendidikan, apa yang direncanakan bersifat idea, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk.

Definisi kurikulum menurut para ahli dalam (Nasution, 2003: 4-6) sebagai berikut :

- 1) J. Galen Saylor dan William M. Alexander dalam buku Curriculum Planning for Better Teaching and Learning (1956) menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut. “*The curriculum is the sum total of school’s efforts to influence learning, whether in the classroom, on the playground, or out of school*”. Jadi segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum meliputi juga apa yang disebut kegiatan ekstra-kurikuler.

- 2) Harold B. Alpert, dalam *Reorganizing the High-School Curriculum* (1965) memandang kurikulum sebagai “*all of the activities that are provided for students by the school*”. Kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan lain, di dalam dan luar kelas, yang berada dibawah tanggung jawab sekolah. Definisi melihat manfaat kegiatan dan pengalaman siswa di luar mata pelajaran tradisional.

Menurut berbagai definisi mengenai kurikulum, maka dapat disimpulkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berisi tujuan, isi dan bahan pelajaran yang menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan diselenggarakannya Kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Pengembangan kurikulum difokuskan kepada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari. Kurikulum 2013 memungkinkan guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar yang mencerminkan penguasaan pemahaman sesuai dengan apa yang telah diterima.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013, Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif,

dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

c. Karakteristik Kurikulum

Dikutip dari Kemendikbud (2012: 82-84), kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Pengembangan sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kreatif, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik secara seimbang.
- 2) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan disekolah, masyarakat serta menerapkannya dengan baik.
- 3) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 4) Kompetensi berupa kompetensi inti yang di perinci ke dalam kompetensi dasar.
- 5) Kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi inti.
- 6) Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan gabungan antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

d. Struktur Kurikulum 2013

1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Kompetensi inti dirancang seiring meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti dan kompetensi dasar diharapkan peserta didik mencapai standar kelulusan yang sudah ditentukan, kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi standar minimal yang harus di capai masing-masing peserta didik.

Permendikbud Nomor 24/2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyebutkan bahwa terdapat 4 kompetensi inti. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut :

- a) Kompetensi inti sikap spiritual
- b) Kompetensi inti sikap sosial
- c) Kompetensi inti pengetahuan
- d) Kompetensi inti keterampilan

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam Permendikbud Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016: 11-12) pelaksanaan pembelajaran meliputi :

### a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib :

- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- (5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau

saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

(1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

(2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

### (3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

#### c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- (1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- (2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- (4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### 3) Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan (2016: 3-4), bahwasannya penilaian hasil belajar peserta didik meliputi 3 aspek, yaitu :

#### a) Sikap

Penilaian sikap peserta didik merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskripsi mengenai perilaku peserta didik.

#### b) Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.

#### c) Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.

### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### a. Pengertian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memerhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail



kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebut bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Menurut Kunandar (2011: 263), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan pembelajaran untuk mau terlibat secara penuh. RPP merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dalam pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Tugas masing-masing guru adalah mengembangkan silabus yang sudah di sepakati ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk memperkirakan tindakan dalam pembelajaran yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik.

b. Tujuan dan Fungsi RPP

Tujuan RPP menurut Kunandar (2011: 264) adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar; (2) dengan menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Kunandar (2011: 264) mengatakan bahwa fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran. Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respons siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.

c. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menentukan komponen RPP kurikulum 2013 sebagai berikut :

1) Identitas Sekolah.

Identitas dilihat dari segi bahasa identitas berasal dari bahasa inggris yaitu “identity” yang dapat diartikan ciri-ciri, tanda-tanda, atau jati diri. Ciri-ciri itu adalah suatu yang menandai suatu benda atau orang. Ada ciri-ciri fisik dan ada ciri-ciri non fisik. Identitas sekolah adalah nama satuan pendidikan.

2) Identitas Mata Pelajaran atau tema/subtema.

Identitas mata pelajaran adalah bidang studi yang diampu oleh guru dalam RPP. Contoh Bidang studi Penjasorkes

3) Kelas/semester.

Berisi kelas yang diampu dan semester yang sedang berjalan.

4) Materi Pokok.

Materi pokok yaitu materi yang akan diajarkan atau topik yang akan diajarkan kepada siswa.

5) Alokasi Waktu.

Alokasi waktu adalah berapa lama waktu yang akan digunakan dalam menyiapkan pelajaran setiap kali pertemuan. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

#### 6) Tujuan Pembelajaran.

Tujuan pembelajaran menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 adalah tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa dan kurikulum. Tujuan belajar pada siswa ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Kustandi, 2011: 6).

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam kegiatan aspek tersebut. Untuk mencapai tujuan yang sama itu, siswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru melakukan pembelajaran. Kedua kegiatan tersebut saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang sama.

Tujuan pembelajaran adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses). Tujuan pembelajaran umum atau kompetensi dasar adalah target yang harus dikuasai peserta didik dalam setiap pokok bahasan/topik. Pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran merupakan proses dan hasil belajar yang akan dicapai setelah peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar.

#### 7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Menurut Permendikbud No. 24 Tahun 2016, kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi dasar yang biasanya disingkat KD merupakan sub bagian dari Kompetensi Inti. Jika Kompetensi Inti menggunakan satuan nominal angka di depannya, maka KD menggunakan dua nominal angka di depannya. Kompetensi dasar juga diambil dari standar isi, dan KD inilah yang menjadi pedoman untuk membuat indikator pencapaian kompetensi.

Menurut Mulyasa (2007: 205), indikator adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan, dan respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik. Indikator dirumuskan dalam kata kerja operasional yang dapat diukur dan dapat diobservasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun alat penilaian.

Indikator memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam mengembangkan pencapaian kompetensi. Indikator berfungsi sebagai pedoman dalam mengembangkan materi pelajaran, pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran, pedoman dalam mengembangkan bahan ajar, pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar (Depdiknas, 2013: 3).

Indikator merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Keberadaan indikator akan menjadi acuan terhadap berhasil

atau tidak berhasilnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan itu, guru sangat diharapkan dapat memahami tentang indikator. Dapat dirumuskan bahwa indikator merupakan kompetensi yang lebih spesifik. Apabila serangkaian indikator dalam satu Kompetensi Dasar sudah dapat dicapai oleh siswa, berarti target Kompetensi Dasar tersebut sudah terpenuhi.

#### 8) Materi Pembelajaran.

Menurut Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi, ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan kompetensi dasar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arifin (2012: 24) mengungkapkan bahwa materi pembelajaran adalah isi kurikulum yang berupa topik/pokok bahasan dan subtopik/subpokok bahasan beserta perinciannya dalam setiap bidang studi atau mata pelajaran. Materi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi enam jenis, yaitu fakta, konsep/teori, prinsip, proses, nilai, dan keterampilan.

#### 9) Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai

kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai.

#### 10) Media Pembelajaran.

Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru (Sudjana, 2001: 7). Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas belajar siswa. Beberapa jenis media yang bisa digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran dapat digolongkan menjadi media grafis, media fotografis, media tiga dimensi, media proyeksi, media audio, dan media visual. Meningkatkan banyak bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat.

#### 11) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah acuan yang digunakan oleh peserta didik dan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

Ditinjau dari tipe atau asal-usulnya, menurut Warsita, (2004: 212) sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- a) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yaitu sumber belajar yang secara khusus atau sengaja dirancang atau

dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparansi, CAI (*Computer Asisted Instruction*), *progtammed instruction* dan lain-lain.

- b) Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya : surat kabar, siaran televisi, pasar, sawah, waduk, pabrik, museum, kebun binatang, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan dan lain-lain.

Sumber belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Kalau media pembelajaran lebih sekedar sebagai media untuk menyampaikan pesan, sedangkan sumber belajar tidak hanya memiliki fungsi tetapi juga termasuk strategi, metode dan teknikny.

## 12) Langkah-langkah Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tahap kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam Permendikbud Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016: 11-12) pelaksanaan pembelajaran meliputi :

### a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib :

- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan



internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.

- (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- (5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### b) Kegiatan Inti

Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 menerangkan bahwa kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran peserta didik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas 5 (lima) langkah kegiatan pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Lima langkah tersebut sering disingkat menjadi 5M.

- (1) Dalam kegiatan mengamati peserta didik menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah peserta didik menemukan masalah apapun yang belum diketahui atau belum dapat dilakukan terkait dengan fenomena yang diamati.
- (2) Dalam kegiatan menanya peserta didik merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati.
- (3) Kemudian pada kegiatan mengumpulkan informasi peserta didik mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan narasumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lainnya.
- (4) Dalam kegiatan menalar/mengasosiasi peserta didik menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar peserta didik dapat menghubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan.
- (5) Dalam kegiatan mengkomunikasikan peserta didik menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan atau tertulis. Pada tahap ini peserta didik juga memajang, memamerkan, atau mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas dan guru memberikan umpan balik meluruskan, memberikan penguatan serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

- (1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- (2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- (4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

13) Penilaian Hasil Pembelajaran.

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal yang paling utama dalam penilaian adalah guru harus menciptakan instrumen dan suasana penilaian yang menghindarkan peserta didik dari ketidak jujuran dan plagiarisme peserta didik dalam berkarya. Instrumen penilaian yang akan digunakan harus dikembangkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam mengembangkan instrumen penilaian adalah sebagai berikut : 1) kompetensi yang dinilai, 2) penyusunan kisi-kisi, 3) perumusan indikator pencapaian, dan 4) penyusunan instrumen.

Menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan penilaian adalah memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta

didik secara berkesinambungan, untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

a) Penilaian sikap

Penilaian sikap peserta didik merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskripsi mengenai perilaku peserta didik.

b) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.

c) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.

d. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan RPP, Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu :

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

- 5) Pemberian umpan balik dan tindakan lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

e. Langkah-Langkah Menyusun RPP

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, langkah-langkah menyusun suatu RPP meliputi beberapa hal berikut.

1) Identitas mata pelajaran

Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan).

2) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Menuliskan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sesuai standar isi.

3) Indikator

Pengembangan indikator dilakukan dengan beberapa pertimbangan berikut.

- a) Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (lebih dari dua).
- b) Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi.
- c) Tingkat kata kerja dalam indikator lebih rendah atau setara dengan kata kerja dalam KD.
- d) Prinsip pengembangan indikator adalah urgensi, kontinuitas, relevansi, dan kontekstual.
- e) Keseluruhan indikator dalam satu KD merupakan kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten.

4) Materi Pembelajaran

Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraiannya yang telah dikembangkan dalam silabus, pengalaman belajar yang bagaimana yang ingin diciptakan dalam proses pembelajaran yang didukung oleh uraian materi untuk mencapai kompetensi tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan materi adalah kemanfaatan, alokasi waktu, kesesuaian, ketetapan, situasi dan kondisi lingkungan masyarakat, kemampuan guru, tingkat perkembangan peserta didik, dan fasilitas.

5) Tujuan Pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran dijelaskan apa tujuan dari pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran diambil dari indikator.

6) Kegiatan Pembelajaran

Strategi atau skenario pembelajaran adalah strategi atau skenario apa dan bagaimana dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara terarah, aktif, dan efektif, bermakna, dan menyenangkan. Strategi atau skenario pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara beruntun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting artinya bagi materi-materi yang memerlukan persyaratan tertentu.

7) Sarana dan Sumber Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, sarana pembelajaran sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yang dimaksud

dengan sarana pembelajaran dalam uraian ditekankan pada sarana dalam arti media/alat peraga. Sarana berfungsi memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Sementara itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber dalam proses belajar mengajar.

#### 8) Penilaian dan Tindak Lanjut

Sistem penilaian dan prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa berdasarkan penilaian yang telah dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap dan penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan penilaian adalah untuk mengatur pencapaian kompetensi peserta didik, yang dilakukan berdasarkan indikator, menggunakan acuan kriteria, menggunakan sistem penilaian berkelanjutan, dan sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang diangkat oleh peneliti, diantaranya adalah :

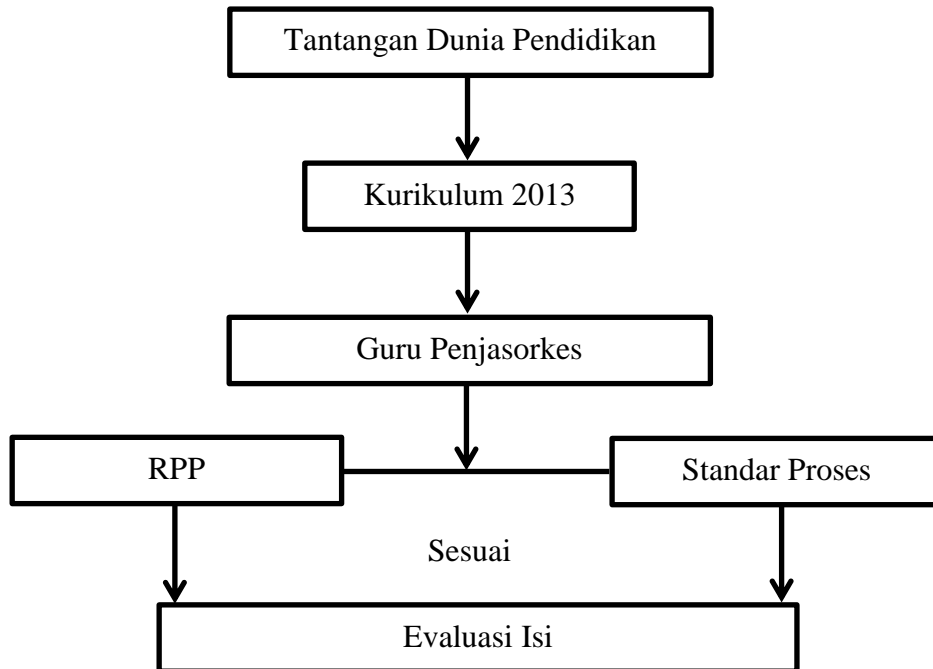
1. Penelitian yang dilakukan oleh Guntur Hernawayanto (2013) dengan judul “Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga dalam Menyusun RPP Bervisi Karakter”, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru pendidikan jasmani SD se kecamatan mrebet berjumlah 30 orang guru. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan studi dokumentasi dengan lembar penilaian RPP. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan analisis dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan Guru pendidikan jasmani SD se-Kecamatan Mebet, Kabupaten purbalingga dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bervisi karakter yaitu sebanyak 2 guru penjasorkes (6,67%) mempunyai tingkat kemampuan menyusun RPP berada pada kategori sangat baik, sebanyak 8 guru penjasorkes (26,67%) mempunyai tingkat kemampuan menyusun RPP berada pada kategori baik, sebanyak 12 guru penjasorkes (40,00%) mempunyai tingkat kemampuan menyusun RPP berada pada kategori sedang, sebanyak 5 guru penjasorkes (16,67%) mempunyai tingkat kemampuan menyusun RPP berada pada kategori kurang, dan sebanyak 3 guru penjasorkes (10,00%) mempunyai tingkat kemampuan menyusun

RPP berada pada kategori sangat kurang sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mempunyai tingkat kemampuan menyusun RPP guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga dalam menyusun RPP berada pada kategori sedang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan Eko Nugroho (2014) dengan judul “Kesesuaian Penyusunan RPP Penjasorkes SD Negeri di Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang Berdasarkan Kurikulum 2013” Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru penjasorkes SD Negeri di Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang dalam penyusunan RPP sudah sesuai dengan standar Kurikulum 2013. Walaupun dalam kegiatan pembelajaran belum menampilkan pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan, guru belum mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan tema. Selain itu juga pendekatan saintifik sudah tercermin dalam RPP yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Namun dalam kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik masih belum sesuai tiap tahapannya.



### C. Kerangka Berfikir



**Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir Penelitian**

Berdasarkan kajian teori diatas maka kerangka berfikir dapat dijabarkan sebagai berikut, bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk memperkirakan tindakan dalam pembelajaran yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian integral dari komponen pembelajaran. Oleh sebab itu agar tercapainya tujuan pembelajaran penyusunan RPP harus sesuai dengan KI dan KD dan mengacu pada peraturan penyusunan RPP yang telah di tetapkan dalam kurikulum 2013. Kegiatan perencanaan pembelajaran tidak boleh terlepas dari kegiatan-kegiatan yang lain dalam pembelajaran.

Guru sebagai pelaksana pembelajaran memiliki peran yang penting dalam hal perencanaan pembelajaran, karena perencanaan pembelajaran harus disusun

sesuai dengan petunjuk penyusunan RPP yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013 agar keberhasilan dalam pendidikan tercapai. RPP yang dibuat harus sesuai dengan standar proses. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Oleh karena itu diperlukan evaluasi isi komponen RPP untuk mengetahui RPP yang dibuat telah sesuai dengan standar proses pada kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran karena bisa membantu guru dalam merencanakan alat apa yang akan digunakan, tempat yang akan digunakan, memilih jenis pemanasan yang akan ditetapkan kepada peserta didik dan jenis penilaian yang akan dilaksanakan. Akan tetapi terkadang masih ada guru yang belum memahami penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang benar. Dalam penelitian ini Evaluasi Kompetensi Guru PJOK dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Penjasorkes SD Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul yang merupakan fokus pada penelitian ini.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bermaksud meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu. Jika dikaitkan dengan substansinya, peneliti ingin mengetahui kemampuan guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai ketentuan dalam Kurikulum 2013.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2019.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul yang berjumlah 22 Sekolah Dasar Negeri. Sedangkan sampel atau data yang diambil dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (studi dokumentasi) yang telah dibuat oleh guru PJOK.

**Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan tahun 2019**

No.	Nama Sekolah	No.	Nama Sekolah
1	SD Negeri Kasihan	12	SD Negeri Nirmala
2	SD Negeri Ngebel	13	SD Negeri 1 Kadipiro
3	SD Negeri Ngrukeman	14	SD Negeri 2 Kadipiro
4	SD Negeri Sambikerep	15	SD Negeri 3 Kadipiro
5	SD Negeri Brajan	16	SD Negeri Rejodadi
6	SD Negeri Tlogo	17	SD Negeri Sonosewu
7	SD Negeri Kasongan	18	SD Negeri 1 Padokan
8	SD Negeri 1 Sribitan	19	SD Negeri 2 Padokan
9	SD Negeri Bangunjiwo	20	SD Negeri Winongo
10	SD Negeri Banyuripan	21	SD Negeri Kalipucang
11	SD Negeri Bibis	22	SD Negeri Sembungan
Total 22 Sekolah Dasar Negeri			

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 59) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

##### **1. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK.

## 2. Variabel Terikat ( Dependent Variable)

Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Definisi Operasional dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun untuk mengungkap kemampuan tersebut dengan menggunakan studi dokumentasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat dengan faktor-faktor identitas, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode/pendekatan, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) analisis dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Dalam menggunakan analisis dokumentasi, peneliti memegang *check – list* (✓) untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Uji Coba Penelitian**

No	Komponen RPP	Indikator	No. Kriteria Instrumen
1	Identitas Mata Pelajaran/tema	Satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran/tema, materi pokok, dan alokasi waktu	1
2	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Kesesuaian KI dan KD, mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	2, 3, 4, 5
3	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian dengan indikator, mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	6, 7
4	Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, memuat materi, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	8, 9, 10
5	Metode Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	11, 12, 13
6	Media Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan dan materi pembelajaran dengan pendekatan saintifik, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	14, 15, 16
7	Sumber Belajar	Pengembangan materi dan bahan ajar sesuai dengan buku teks pelajaran dari pemerintah	17, 18, 19
8	Langkah-langkah Pembelajaran	Mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik dan sesuai dengan tema, alokasi waktu dengan cakupan materi	20, 21, 22,23
9	Penilaian	Adakah perancangan penilaian dalam penyusunan RPP, Kesesuaian penilaian aspek sikap, Kesesuaian penilaian aspek pengetahuan, Kesesuaian penilaian aspek keterampilan, adakah remedi bagi siswa yang belum mencapai KKM	24, 25, 26, 27, 28

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa RPP (studi dokumentasi). Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi pada setiap RPP yang dibuat oleh guru PJOK. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi dengan menggunakan lembar penilaian RPP.

Untuk memperoleh data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yaitu mengenai kemampuan guru pjok , yaitu dengan cara : Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 :

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke BAPPEDA Kabupaten Bantul.
- c. Menyampaikan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
- d. Mengecek seluruh RPP PJOK yang dibuat oleh guru pjok SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
- e. Menentukan sampel RPP yang akan diteliti. Pada penelitian ini sampel diambil dari 25 buah RPP PJOK yang dibuat oleh guru PJOK SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul masing-masing 1 buah RPP untuk setiap SD.
- f. Melakukan *chek list* RPP di lembar penilaian.
- g. Mentabulasi/tabel data.

## F. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 211) menyatakan bahwa validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Untuk menganalisis kesahihan data dari butir instrumen yang telah disusun peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Person*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor butir

$Y$  = Skor total

Dalam pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 dan menggunakan *Microsoft Windows Excel 2010*. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien  $r$  hitung  $> r$  tabel. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikan tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari  $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid.



Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 28 item pertanyaan instrumen dinyatakan valid. Butir-butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Validasi Butir Pertanyaan**

NO	Nomor Butir Soal yang Gugur	r Hitung Pada Butir Soal yang Gugur	
		r Hitung	r Tabel
1	Butir Nomor 1	0.701	0.444
2	Butir Nomor 2	0.749	0.444
3	Butir Nomor 3	0.749	0.444
4	Butir Nomor 4	0.684	0.444
5	Butir Nomor 5	0.605	0.444
6	Butir Nomor 6	0.455	0.444
7	Butir Nomor 7	0.716	0.444
8	Butir Nomor 8	0.701	0.444
9	Butir Nomor 9	0.784	0.444
10	Butir Nomor 10	0.749	0.444
11	Butir Nomor 11	0.566	0.444
12	Butir Nomor 12	0.749	0.444
13	Butir Nomor 13	0.784	0.444
14	Butir Nomor 14	0.701	0.444
15	Butir Nomor 15	0.756	0.444
16	Butir Nomor 16	0.610	0.444
17	Butir Nomor 17	0.540	0.444
18	Butir Nomor 18	0.598	0.444
19	Butir Nomor 19	0.545	0.444
20	Butir Nomor 20	0.513	0.444
21	Butir Nomor 21	0.513	0.444
22	Butir Nomor 22	0.580	0.444
23	Butir Nomor 23	0.749	0.444
24	Butir Nomor 24	0.566	0.444
25	Butir Nomor 25	0.605	0.444
26	Butir Nomor 26	0.749	0.444
27	Butir Nomor 27	0.545	0.444
28	Butir Nomor 28	0.756	0.444

Setelah di uji dan di uji validitasnya berikut kisi-kisi instrumen penelitian dan lembar penilaian penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Komponen RPP	Indikator	No. Kriteria Instrumen
1	Identitas Mata Pelajaran/tema	Satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran/tema, materi pokok, dan alokasi waktu	1
2	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Kesesuaian KI dan KD, mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	2, 3, 4, 5
3	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian dengan indikator, mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	6, 7
4	Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, memuat materi, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	8, 9, 10
5	Metode Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	11, 12, 13
6	Media Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan dan materi pembelajaran dengan pendekatan saintifik, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	14, 15, 16
7	Sumber Belajar	Pengembangan materi dan bahan ajar sesuai dengan buku teks pelajaran dari pemerintah	17, 18, 19
8	Langkah-langkah Pembelajaran	Mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik dan sesuai dengan tema, alokasi waktu dengan cakupan materi	20, 21, 22,23
9	Penilaian	Adakah perancangan penilaian dalam penyusunan RPP, Kesesuaian penilaian aspek sikap, Kesesuaian penilaian aspek pengetahuan, Kesesuaian penilaian aspek keterampilan, adakah remedi bagi siswa yang belum mencapai KKM	24, 25, 26, 27, 28

## 2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 221) reliabilitas instrumen merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji keandalan instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Anas Sudijono (2011: 207-208) berikut ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[ \frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes  
 $n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes  
1 = bilangan konstan  
 $\sum Si^2$  = jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item  
 $S$  = varian total

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program *SPSS versi 22*. Setelah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, apabila r hitung > r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5% maka alat tersebut dinyatakan reliable. Hasil dari perhitungan *Alpha Cronbrach* sebesar 0,943 sedangkan r tabel 0,444 sehingga instrumen dapat dinyatakan reliable/andal.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.956	28

## G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi deskriptif sedangkan perhitungannya menggunakan presentase. Menurut Sugiyono (2011: 207-208), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Anas Sudijono (2010: 43), untuk menghitung frekuensi relatif (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :     P = Presentase  
                         F = Frekuensi Pengamatan  
                         N = Jumlah Responden

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan pendeskripsian tiap-tiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) dengan menggunakan skala lima. Menurut Anas Sudjiono (2009: 175) pedoman dalam menggunakan kriteria skala lima adalah :

**Tabel 6. Pengkategorian**

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Sumber : Anas Sudijono (2009: 175)

Keterangan : X : *Skor*  
M/Mi : *Mean*  
SD/SDi : *Standar Deviasi*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang evaluasi kompetensi guru PJOK dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019 sampai Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu 22 Guru PJOK dari 22 SDN Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh Guru PJOK. Data pemahaman Guru PJOK SD Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul terhadap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai Kurikulum 2013 diperoleh berdasarkan penilaian penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru PJOK. Perhitungan statistik menggunakan program komputer yaitu *SPSS versi 22* yang dirangkum pada tabel 7.

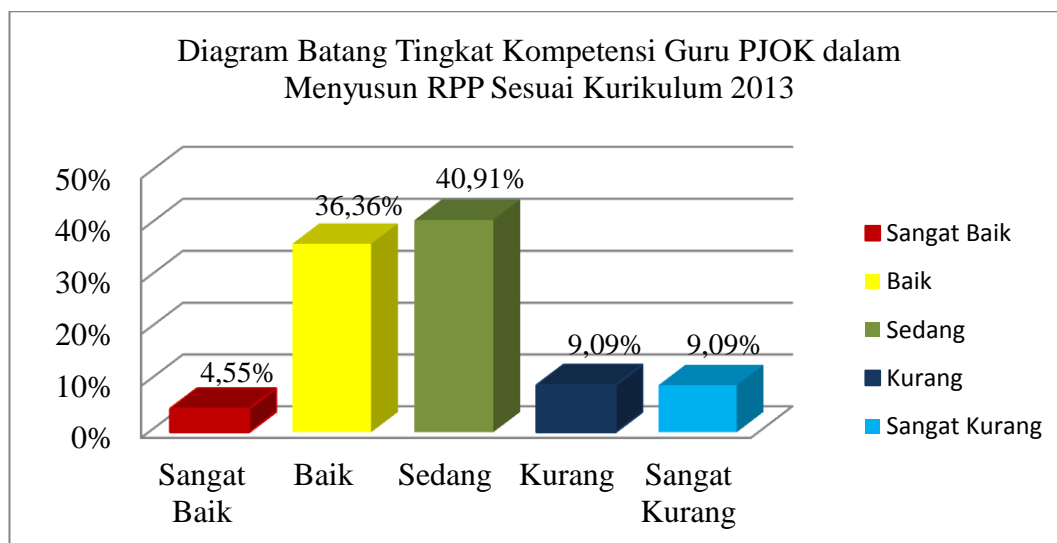
**Tabel 7. Deskripsi Statistik Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai dengan Kurikulum 2013**

<b>No.</b>	<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
1	Rerata (Mean)	75
2	Nilai Tengah (Median)	76,00
3	Modus (Mode)	69
4	Standar Deviasi (Std Deviation)	6
5	Nilai Tertinggi (Maximum)	84
6	Nilai Terendah (Minimum)	58

Berdasarkan tabel 7 diketahui rerata (mean) sebesar 75, standar deviasi sebesar 6, nilai tengah sebesar 76,00 dan nilai yang sering muncul sebesar 69. Skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 58. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang baik berdasarkan nilai rerata (mean) dan standar deviasi. Tabel 8 merupakan penghitungan norma kategori pemahaman guru PJOK SDN Se-Kecamatan Kasihan dalam menyusun RPP sesuai Kurikulum 2013.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai dengan Kurikulum 2013**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 84$	1	4,55%	Sangat Baik
2	$78 < X < 84$	8	36,36%	Baik
3	$72 < X < 78$	9	40,91%	Sedang
4	$66 < X < 72$	2	9,09%	Kurang
5	$X < 66$	2	9,09%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		22	100%	



**Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 dapat diketahui Tingkat Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu sebanyak 1 guru (4,55%) memiliki kategori Sangat Baik, 8 guru (36,36%) memiliki kategori Baik, 9 guru (40,91%) memiliki kategori Sedang, 2 guru (9,09%) memiliki kategori Kurang, dan 2 guru (9,09%) memiliki kategori Sangat Kurang. Frekuensi terbanyak sebesar 9 guru (40,91%, yaitu pada kategori Sedang. Dari hasil perhitungan dan hasil yang telah didapat, diketahui bahwa tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam menyusun RPP SDN Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Sedang.

Sedangkan untuk pengategorian berdasarkan tiap-tiap kategori, yaitu : (1) identitas, (2) KI, KD dan Indikator, (3) Tujuan Pembelajaran, (4) Materi Pembelajaran, (5) Metode Pembelajaran, (6) Media Pembelajaran, (7) Sumber Belajar, (8) Langkah Pembelajaran, dan (9) Penilaian, akan dijelaskan satu per satu. Pembagian kategori menggunakan cara yang sama dengan pengategorian keseluruhan skor. Yaitu dengan menghitung rata-rata skor dari masing-masing faktor dan menghitung standar deviasinya serta menentukan interval nilai pada tiap faktor tersebut. Berikut hasil perhitungan dari tiap-tiap kategori :

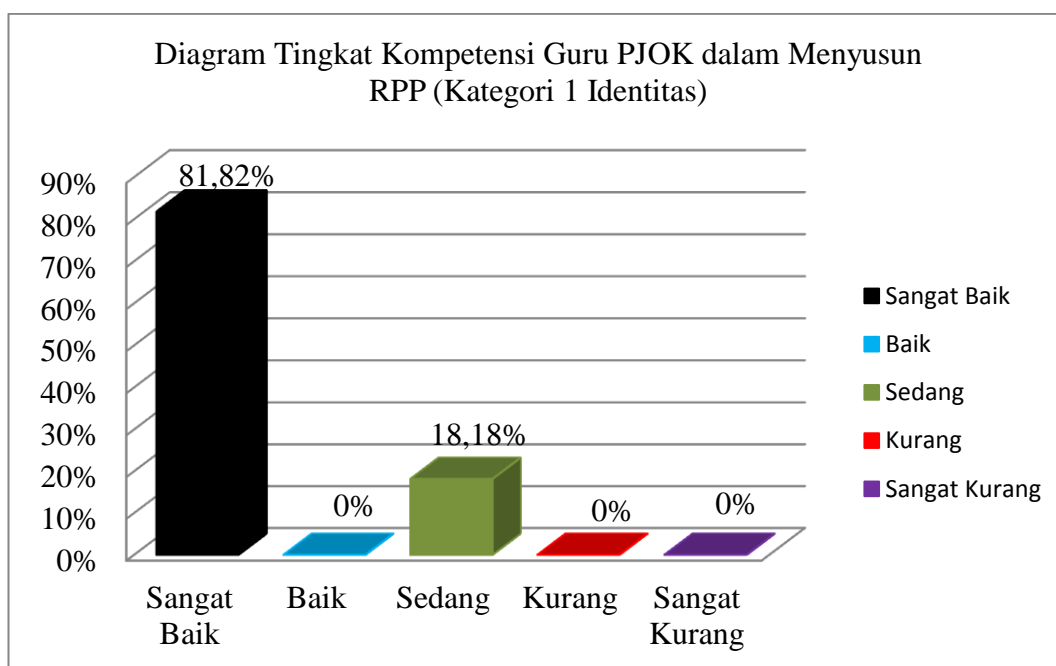
### **1. Kategori Identitas**

Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh dari keseluruhan RPP yang dibuat responden, didapat rata-rata (mean) untuk kategori identitas yaitu 2 dan standar deviasi (SD) sebesar 0,3. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk kategori identitas. Berikut tabel dan gambar diagram yang berisi perhitungan dari kategori identitas :



**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 1 Identitas)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 2,45$	18	81,82%	Sangat Baik
2	$2,15 < X < 2,45$	0	0%	Baik
3	$1,85 < X < 2,15$	4	18,18%	Sedang
4	$1,55 < X < 1,85$	0	0%	Kurang
5	$X < 1,55$	0	0%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		22	100%	



**Gambar 3. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 1 Identitas)**

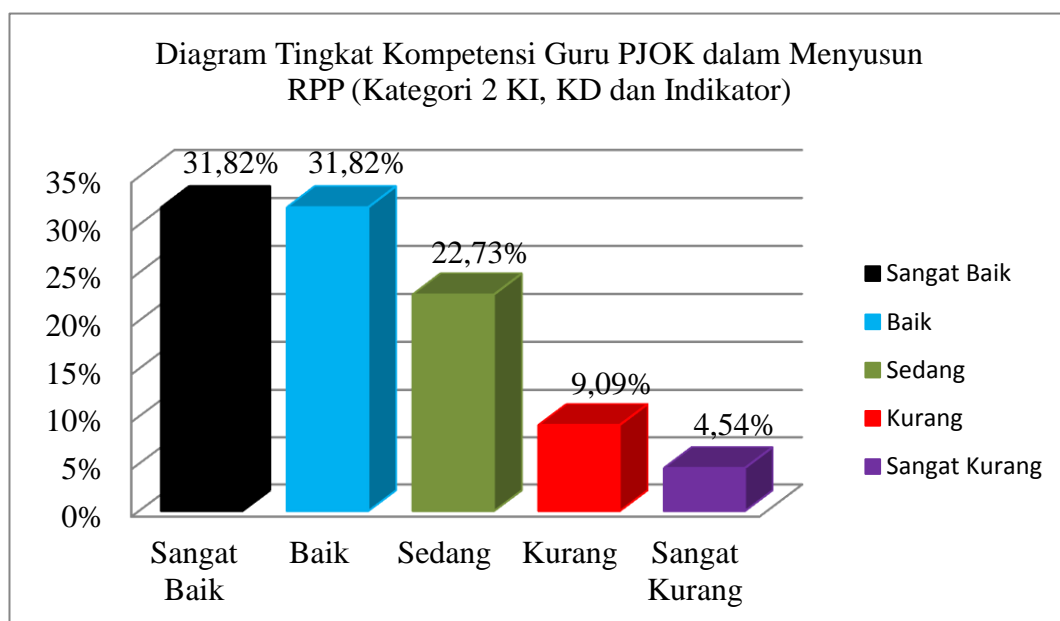
Dari tabel 9 dan gambar 3 dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada kategori Identitas yaitu 18 Guru 81,82% pada kategori Sangat Baik dari total 22 sampel RPP yang dibuat oleh guru PJOK. Sedangkan untuk kategori lain yaitu 4 Guru 18,18% pada kategori Sedang, 0 guru 0% pada kategori Baik, 0 guru 0% pada kategori kurang, dan 0 guru 0% pada kategori Sangat Kurang.

## 2. KI, KD dan Indikator

Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh dari keseluruhan RPP yang dibuat responden, didapat rata-rata (mean) untuk kategori KI, KD dan Indikator yaitu 10 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,1. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk kategori KI, KD dan Indikator. Berikut tabel dan gambar diagram yang berisi perhitungan dari kategori KI, KD dan Indikator :

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 2 KI, KD dan Indikator)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 11,65$	7	31,82%	Sangat Baik
2	$10,55 < X < 11,65$	7	31,82%	Baik
3	$9,45 < X < 10,55$	5	22,73%	Sedang
4	$8,35 < X < 9,45$	2	9,09%	Kurang
5	$X < 8,35$	1	4,54%	Sangat Kurang
Jumlah		22	100%	



**Gambar 4. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 2 KI, KD dan Indikator)**

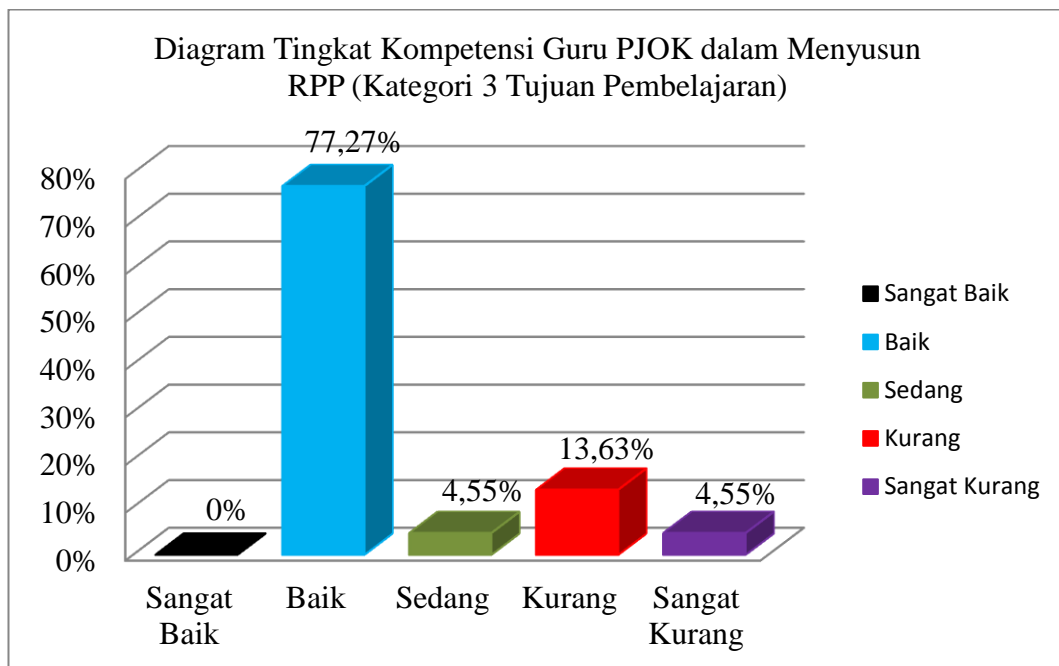
Dari tabel 10 dan gambar 4 dapat diketahui bahwa frekuensi pada kategori KI, KD dan Indikator yaitu 7 guru 31,82% kategori sangat baik, 7 guru 31,82% kategori baik, 5 guru 22,73% kategori sedang, 2 guru 9,09% kategori kurang, dan 1 guru 4,54% kategori sangat kurang dari total 22 sampel RPP yang dibuat oleh guru PJOK.

### 3. Tujuan Pembelajaran

Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh dari keseluruhan RPP yang dibuat responden, didapat rata-rata (mean) untuk kategori tujuan pembelajaran yaitu 5 dan standar deviasi (SD) sebesar 1. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk kategori tujuan pembelajaran. Berikut tabel dan gambar diagram yang berisi perhitungan dari kategori tujuan pembelajaran :

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 3 Tujuan Pembelajaran)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 6,5$	0	0%	Sangat Baik
2	$5,5 < X < 6,5$	17	77,27%	Baik
3	$4,5 < X < 5,5$	1	4,54%	Sedang
4	$3,5 < X < 4,5$	3	13,63%	Kurang
5	$X < 3,5$	1	4,55%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		22	100%	



**Gambar 5. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 3 Tujuan Pembelajaran)**

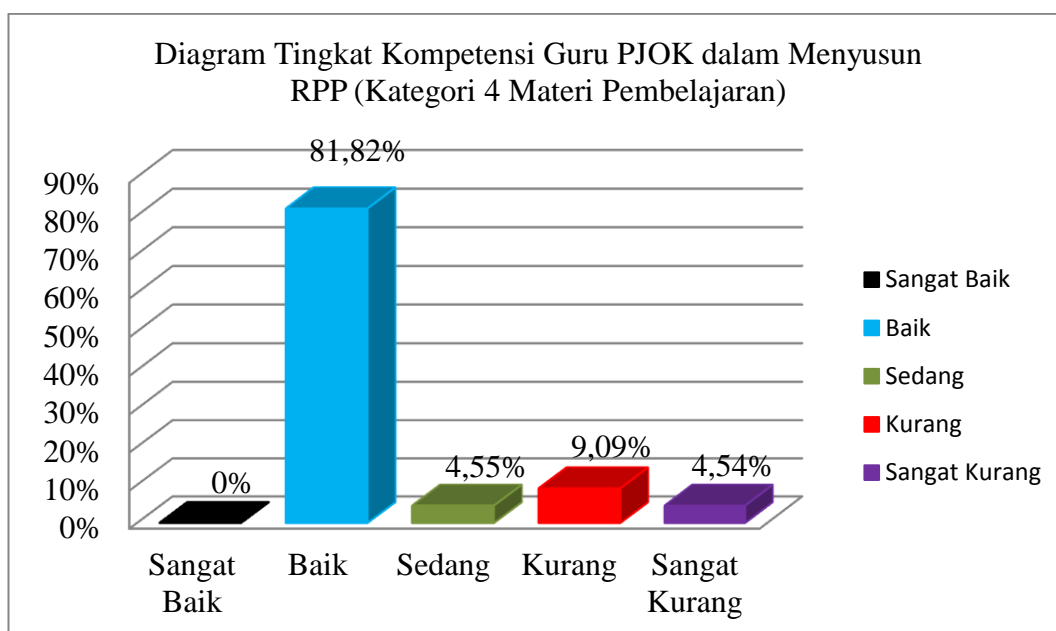
Dari tabel 11 dan gambar 5 dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada kategori tujuan pembelajaran yaitu 17 guru 77,27% kategori baik dari 22 sampel RPP yang dibuat oleh guru PJOK. Sedangkan untuk kategori lain yaitu 0 guru 0% pada kategori sangat baik, 1 guru 4,54% pada kategori sedang, 3 guru 13,63% pada kurang, dan 1 Guru 4,55% pada kategori sangat kurang.

#### **4. Materi Pembelajaran**

Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh dari keseluruhan RPP yang dibuat responden, didapat rata-rata (mean) untuk kategori materi pembelajaran yaitu 8 dan standar deviasi (SD) sebesar 0,8. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk kategori materi pembelajaran. Berikut tabel dan gambar diagram yang berisi perhitungan dari kategori materi pembelajaran :

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 4 Materi Pembelajaran)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 9,2$	0	0%	Sangat Baik
2	$8,4 < X < 9,2$	18	81,82%	Baik
3	$7,6 < X < 8,4$	1	4,55%	Sedang
4	$6,8 < X < 7,6$	2	9,09%	Kurang
5	$X < 6,8$	1	4,54%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		22	100%	



**Gambar 6. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 4 Materi Pembelajaran)**

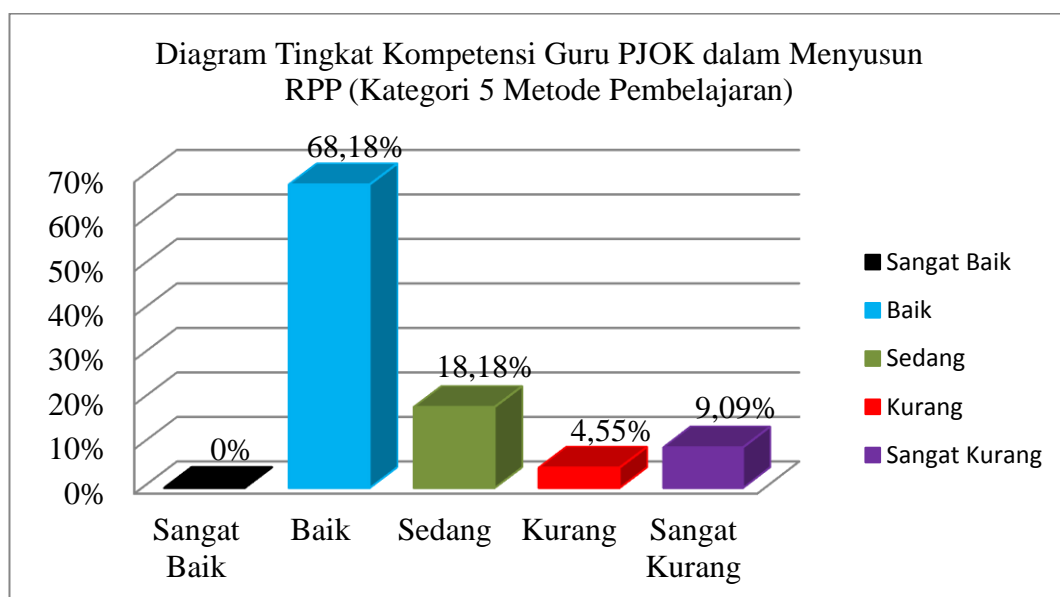
Dari tabel 12 dan gambar 6 dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada kategori materi pembelajaran yaitu 18 guru 81,82% kategori baik dari 22 sampel RPP yang dibuat oleh guru PJOK. Sedangkan untuk kategori lain yaitu 1 guru 4,55% pada kategori sedang, 2 guru 9,09% pada kategori kurang, 1 guru 4,54% pada kategori sangat kurang, dan 0 guru 0% pada kategori sangat baik.

## 5. Metode Pembelajaran

Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh dari keseluruhan RPP yang dibuat responden, didapat rata-rata (mean) untuk kategori metode pembelajaran yaitu 8 dan standar deviasi (SD) sebesar 0,9. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk kategori metode pembelajaran. Berikut tabel dan gambar diagram yang berisi perhitungan dari kategori metode pembelajaran :

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 5 Metode Pembelajaran)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 9,35$	0	0%	Sangat Baik
2	$8,45 < X < 9,35$	15	68,18%	Baik
3	$7,55 < X < 8,45$	4	18,18%	Sedang
4	$6,65 < X < 7,55$	1	4,44%	Kurang
5	$X < 6,65$	2	9,09%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		22	100%	



**Gambar 7. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 5 Metode Pembelajaran)**

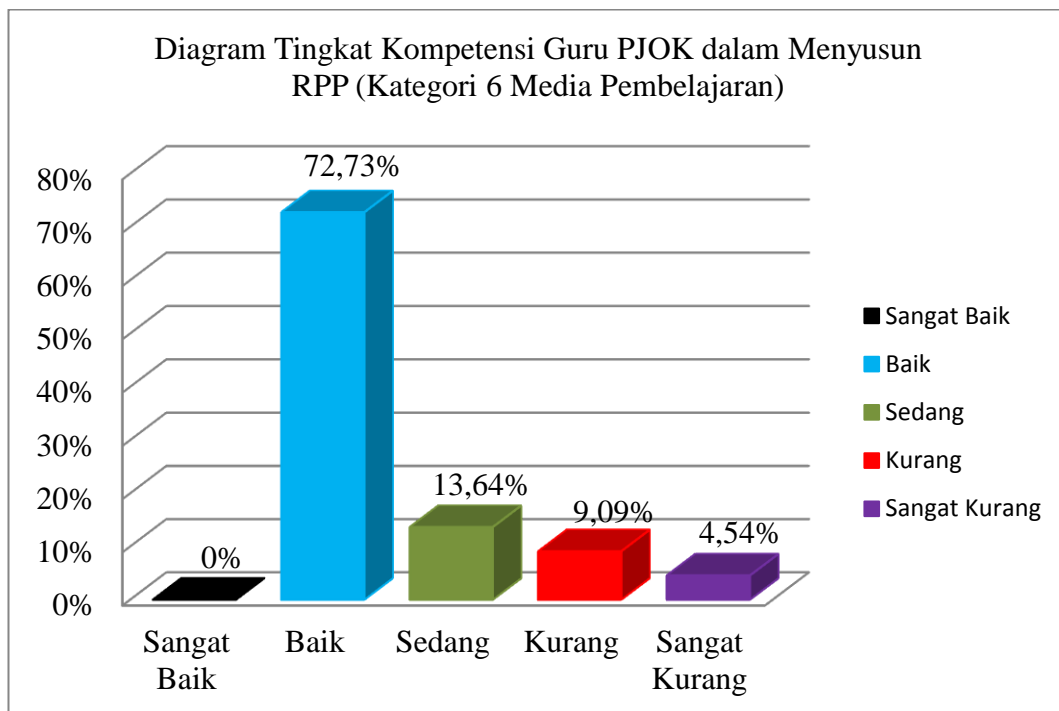
Dari tabel 13 dan gambar 7 dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada kategori metode pembelajaran yaitu 15 guru 68,18% kategori baik dari 22 sampel RPP yang dibuat oleh guru PJOK. Sedangkan untuk kategori lain yaitu 4 guru 18,18% pada kategori sedang, 1 guru 4,55% pada kategori kurang, 2 guru 9,09% pada kategori sangat kurang, dan 0 guru 0% pada kategori sangat baik.

## 6. Media Pembelajaran

Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh dari keseluruhan RPP yang dibuat responden, didapat rata-rata (mean) untuk kategori media pembelajaran yaitu 8 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,4. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk kategori media pembelajaran. Berikut tabel dan gambar diagram yang berisi perhitungan dari kategori media pembelajaran :

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 6 Media Pembelajaran)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 10,1$	0	0%	Sangat Baik
2	$8,7 < X < 10,1$	16	72,73%	Baik
3	$7,3 < X < 8,7$	3	13,64%	Sedang
4	$5,9 < X < 7,3$	2	9,09%	Kurang
5	$X < 5,9$	1	4,54%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		22	100%	



**Gambar 8. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 6 Media Pembelajaran)**

Dari tabel 14 dan gambar 8 dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada kategori media pembelajaran yaitu 16 guru 72,73% kategori baik dari 22 sampel RPP yang dibuat oleh guru PJOK. Sedangkan untuk kategori lain yaitu 3 guru 13,64% pada kategori sedang, 2 guru 9,09% pada kategori kurang, 1 guru 4,54% pada kategori sangat kurang, dan 0 guru 0% pada kategori sangat baik.

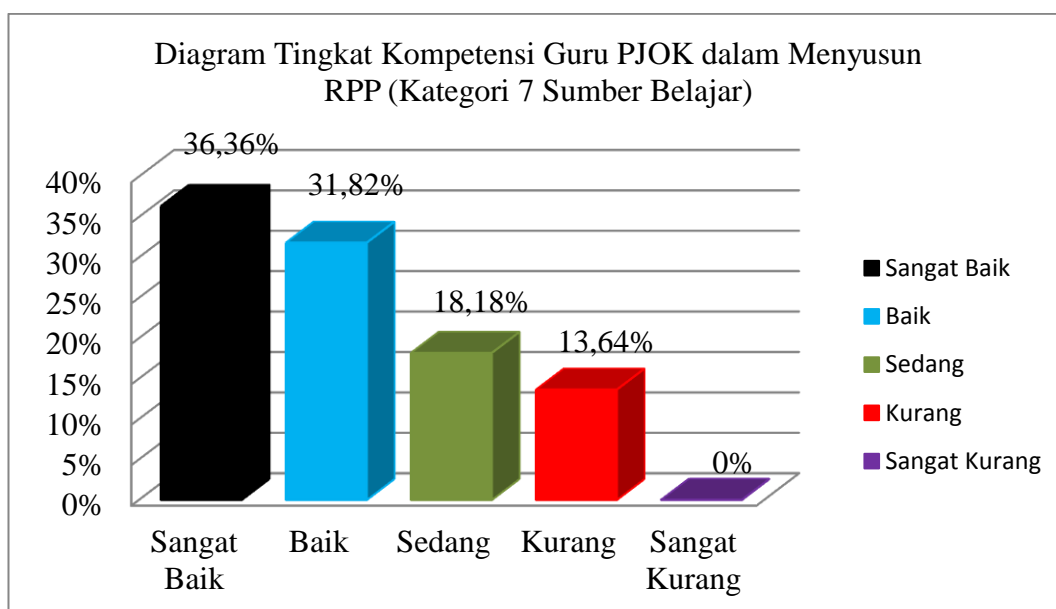
## **7. Sumber Belajar**

Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh dari keseluruhan RPP yang dibuat responden, didapat rata-rata (mean) untuk kategori sumber belajar yaitu 7 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,06. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk kategori sumber belajar. Berikut tabel dan gambar diagram yang berisi perhitungan dari kategori sumber belajar :



**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 7 Sumber Belajar)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 8,59$	8	36,36%	Sangat Baik
2	$7,53 < X < 8,59$	7	31,82%	Baik
3	$6,47 < X < 7,53$	4	18,18%	Sedang
4	$5,41 < X < 6,47$	3	13,64%	Kurang
5	$X < 5,41$	0	0%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		22	100%	



**Gambar 9. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 7 Sumber Belajar)**

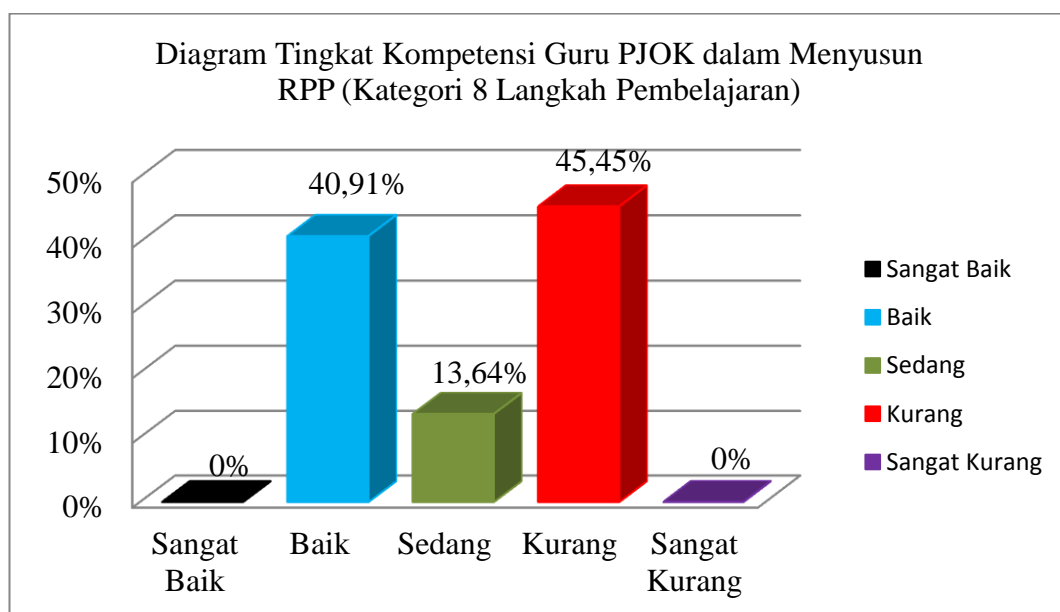
Dari tabel 15 dan gambar 9 dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada kategori sumber belajar yaitu 8 guru 36,36% kategori sangat baik dari 22 sampel RPP yang dibuat oleh guru PJOK. Sedangkan untuk kategori lain yaitu 7 guru 31,82% pada kategori baik, 4 guru 18,18% pada kategori sedang, 3 guru 13,64% pada kategori kurang, dan 0 guru 0% pada kategori sangat kurang.

## 8. Langkah Pembelajaran

Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh dari keseluruhan RPP yang dibuat responden, didapat rata-rata (mean) untuk kategori langkah pembelajaran yaitu 10 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,4. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk kategori langkah pembelajaran. Berikut tabel dan gambar diagram yang berisi perhitungan dari kategori langkah pembelajaran :

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 8 Langkah Pembelajaran)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 12,1$	0	0%	Sangat Baik
2	$10,7 < X < 12,1$	9	40,91%	Baik
3	$9,3 < X < 10,7$	3	13,64%	Sedang
4	$7,9 < X < 9,3$	10	45,45%	Kurang
5	$X < 7,9$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		22	100%	



**Gambar 10. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 8 Langkah Pembelajaran)**

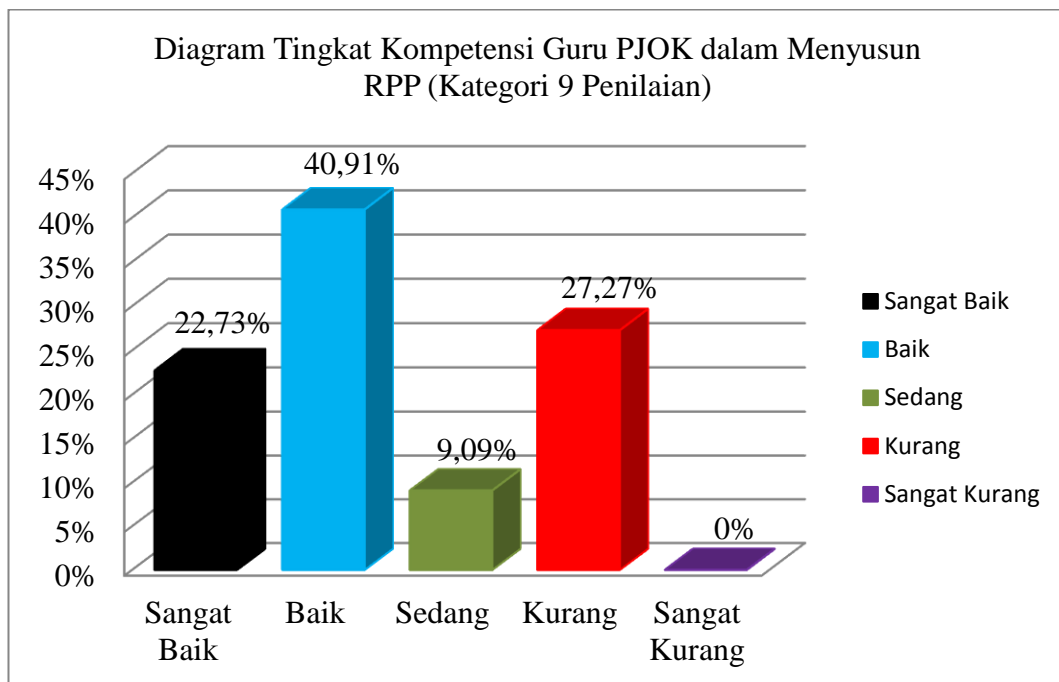
Dari tabel 16 dan gambar 10 diatas dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada kategori langkah pembelajaran yaitu 10 guru 45,45% kategori kurang, 9 guru 40,91% kategori baik, 3 guru 13,64% kategori sedang, 0 guru 0% kategori sangat kurang, dan 0 guru 0% kategori sangat baik dari total 22 sampel RPP yang telah dibuat oleh guru PJOK.

## 9. Penilaian

Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh dari keseluruhan RPP yang dibuat responden, didapat rata-rata (mean) untuk kategori penilaian yaitu 12 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,6. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk kategori penilaian. Berikut tabel dan gambar diagram yang berisi perhitungan dari kategori penilaian :

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Kompetensi atau Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 9 Penilaian)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 14,4$	5	22,73%	Sangat Baik
2	$12,8 < X < 14,4$	9	40,91%	Baik
3	$11,2 < X < 12,8$	2	9,09%	Sedang
4	$9,6 < X < 11,12$	6	27,27%	Kurang
5	$X < 9,6$	0	0%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		22	100%	



**Gambar 11. Diagram Tingkat Kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun RPP (Kategori 9 Penilaian)**

Dari tabel 17 dan gambar 11 dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada kategori penilaian yaitu 9 guru 40,91% kategori baik dari 22 sampel RPP yang dibuat oleh guru PJOK. Sedangkan untuk kategori lain yaitu 5 guru 22,73% pada kategori sangat baik, 2 guru 9,09% pada kategori sedang, 6 guru 27,27% pada kategori kurang, dan 0 Guru 0% pada kategori sangat kurang.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai Kurikulum 2013 yang berjumlah 22 sampel RPP yang dibuat oleh guru PJOK dari 22 SD N Se-Kecamatan Kasihan.

Dari hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa tingkat kemampuan guru penjasorkes SD N Se-Kecamatan Kasihan dalam menyusun

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut, 1 sampel RPP Guru PJOK (4,55%) memiliki kategori Sangat Baik, 8 sampel RPP Guru PJOK (36,36%) memiliki kategori Baik, 9 sampel RPP Guru PJOK (40,91%) memiliki kategori Sedang, 2 sampel RPP guru PJOK (9,09%) memiliki kategori Kurang dan 2 sampel RPP Guru PJOK (9,09%) memiliki kategori sangat kurang. Total dari 22 RPP yang dibuat oleh guru PJOK mayoritas RPP guru PJOK yang dijadikan sampel memiliki tingkat kemampuan yang sedang. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi terbesar terdapat pada kategori sedang, yaitu 9 sampel RPP Guru PJOK memiliki presentase (40,91%) dari total keseluruhan 22 sampel.

Sedangkan pembahasan dari setiap kategori untuk pengategorian berdasarkan tiap-tiap kategori, yaitu : Identitas, KI, KD dan Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Langkah Pembelajaran, dan Penilaian, akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Identitas

Dari hasil pengolahan data terhadap kategori identitas ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi Guru PJOK SD Se-Kecamatan Kasihan berada pada kategori sangat baik, sebanyak 18 Guru PJOK (81,82%) memiliki pemahaman dalam menyusun RPP pada kategori identitas sangat baik. Dengan demikian maka Guru PJOK yang berada pada kategori dibawahnya agar lebih dapat meningkatkan pengetahuan dan lebih teliti dalam menyusun RPP.

## 2. KI, KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Dari hasil pengolahan data pada kategori KI, KD dan Indikator frekuensi terbanyak dari sampel Guru PJOK pada kategori ini terdapat pada kategori Sangat Baik dan baik. Sebanyak 7 sampel RPP Guru (31,82%) berada pada kategori Sangat Baik dan 7 sampel RPP Guru (31,82%) berada pada kategori baik.

## 3. Tujuan Pembelajaran

Dari hasil pengolahan data pada kategori Tujuan Pembelajaran frekuensi terbanyak dari sampel Guru PJOK pada kategori ini terdapat pada kategori baik. Sebanyak 17 sampel guru (77,27%) berada pada kategori baik. Dengan hasil ini guru harus dapat lebih meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang di inginkan.

## 4. Materi Pembelajaran

Dari hasil pengolahan data terhadap kategori materi pembelajaran ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Guru PJOK SD Se-Kecamatan Kasihan berada pada kategori baik, sebanyak 81,82% atau 18 Guru PJOK memiliki pemahaman dalam menyusun RPP pada kategori materi pembelajaran baik.

## 5. Metode Pembelajaran

Dari hasil pengolahan data pada kategori metode pembelajaran frekuensi terbanyak dari sampel Guru PJOK pada kategori ini terdapat pada kategori baik. Sebanyak 15 sampel RPP Guru (68,18%) berada pada kategori baik.

## 6. Media Pembelajaran

Dari hasil pengolahan data pada kategori media pembelajaran frekuensi terbanyak dari sampel guru PJOK pada kategori ini terdapat pada kategori baik. Sebanyak 16 sampel rpp guru (72,73%) berada pada kategori baik.

## 7. Sumber Belajar

Dari hasil pengolahan data pada kategori sumber belajar frekuensi terbanyak dari sampel Guru PJOK pada kategori ini terdapat pada kategori Sangat Baik. Sebanyak 8 sampel RPP Guru (36,36%) berada pada kategori sangat baik. Dengan hasil ini diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai, akan tetapi sebaiknya guru juga harus meningkatkan lagi pemahamannya mengenai pemilihan sumber belajar agar lebih besar tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai.

## 8. Langkah Pembelajaran

Dari hasil pengolahan data terhadap kategori langkah pembelajaran ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK SD Se-Kecamatan Kasihan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada kategori langkah pembelajaran berada pada kategori yaitu kurang, dimana 45,45% atau 10 RPP yang dibuat Guru PJOK pada kategori langkah pembelajaran berada pada kategori kurang. Dengan melihat hasil yang demikian maka diperlukan peningkatan kemampuan pada aspek ini. Dengan kemampuan ini maka guru sebagai pendidik agar dapat lebih teliti serta kreatif lagi dalam merancang langkah pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa tidak menjadi bosan kemampuan mencipta ini sangat dibutuhkan. Misalnya, dengan memodifikasi

peralatan, lapangan ataupun aturan main itu dapat membuat siswa merasa tidak bosan dan senang mengikuti pembelajaran PJOK.

#### 9. Penilaian

Dari hasil pengolahan data terhadap kategori penilaian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Guru PJOK SD Se-Kecamatan Kasihan berada pada kategori baik, sebanyak 40,91% atau 9 Guru PJOK memiliki pemahaman dalam menyusun RPP pada kategori penilaian baik. Dengan demikian maka Guru PJOK yang berada pada kategori rendah agar lebih dapat meningkatkan pengetahuan dan lebih teliti dalam menyusun RPP mengenai penilaian pembelajaran.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil distribusi pengkategorian penelitian dapat diketahui Tingkat Kemampuan Guru PJOK dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu sebanyak 1 guru (4,55%) memiliki kategori Sangat Baik, 8 guru (36,36%) memiliki kategori Baik, 9 guru (40,91%) memiliki kategori Sedang, 2 guru (9,09%) memiliki kategori Kurang, dan 2 guru (9,09%) memiliki kategori Sangat Kurang.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan atau kompetensi guru PJOK SD N Se-Kecamatan Kasihan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berada pada kategori sedang. Sehingga implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi guru PJOK SDN Se-Kecamatan Kasihan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Di dalam pelaksanaan penelitian tingkat kompetensi guru PJOK dalam menyusun RPP SDN Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Peneliti menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini yaitu :

1. Jumlah soal untuk masing-masing kategori yang terdapat dalam instrumen masih kurang seimbang jumlahnya.
2. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.
3. Selain itu peneliti juga kesulitan dalam menemui beberapa guru PJOK karena kesibukan lain guru penjasorkes diluar kegiatan sekolah.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Kompetensi Guru PJOK SD N Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dalam menyusun RPP, terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, agar selalu mewajibkan untuk seluruh guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbaru setiap semesternya.
2. Bagi para guru PJOK diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya lebih memperbanyak sampel agar dapat menggambarkan keadaan total guru PJOK dan lebih mengembangkan instrumen yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ika Lestari, S.Pd., M.Si. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Istiqomah dan Muhammad, Sulton. (2013). *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Jamil Suprihatiningrum, M.Pd., Si. (2013). *Guru Profesional :Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Joko Tristanto. (2010). *Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Sukoharjo. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Kamdi, Waras. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Malang : UM Press.

- Kunandar. (2011). *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Fadillah, M.Pd.I. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sd/Mi, Smp/Mts, & Sma/Ma*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksar.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- \_\_\_\_\_. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2016 *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24. (2016). *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Presiden RI. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Republik Indonesia, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 *tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- \_\_\_\_\_. Indonesia, Kementrian pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 *tentang Standar Isi pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- \_\_\_\_\_. Indonesia, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 *tentang Standar Proses pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- \_\_\_\_\_. Indonesia, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 *tentang Standar Penilaian pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

- \_\_\_\_\_. Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)*.
- \_\_\_\_\_. Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Saputro, Supriyadi, dkk. (2000). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2001). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sufairoh (Desember 2016). Pendekatan Saintifik & model pembelajaran K-13. *Jurnal pendidikan profesional*, volume 5, no. 3. Diambil pada tanggal 17 Maret 2019, dari [http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/download/186/pdf\\_104](http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/download/186/pdf_104)
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S. Nasution. (2003). *Asas-asas Kurikulum Edisi ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keterangan Expert Judgement

Lampiran : 1 Bendel Judul Proposal Penelitian  
Hal : Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan POR  
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : IRFAN BAHARI  
Nomor Mahasiswa : 15604221038  
Jurusan : POR  
Prodi : PGSD PENJAS

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota *Research Group* Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Evaluasi penguasaan PPP Guru Pengasah Sekolah Dasar  
di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota  
*Research Group* Jurusan POR  
Drs. Ngatman M.Pd.  
NIP. 196706051944031001

Yogyakarta, 19 Desember 2018  
Yang Mengajukan  
IRFAN BAHARI  
NIM. 15604221038



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 22/PGSD Penjas/I/2019  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Ngatman, M.Pd  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

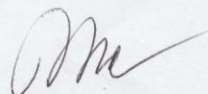
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Irfan Bahari  
NIM : 15604221038  
Judul Skripsi : Evaluasi Pengumuman RPP Guru Penjas Orkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Januari 2019  
Kaprod PGSD Penjas.

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003




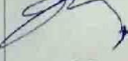
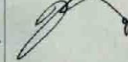



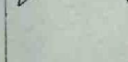
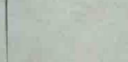
Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

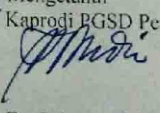


## Lampiran 2. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN**  
**TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : IRFAN BAHARI  
 NIM : 15604221038  
 Program Studi : PGSD PENJAS  
 Jurusan : POR  
 Pembimbing : Drs. NGATMAN, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	20/02/2019	• REVISI Materi BAB I, II dan BAB III	
2.	01/04/2019	• BAB I, II dan III, Pengubahan Judul T.A.S.	
3.	11/04/2019	• Perbaikan Tata tulis	
4.	15/04/2019	• Instrumen Penelitian	
5.	18/04/2019	• Validasi Instrumen penelitian	
6.	13/05/2019	• Bimbingan, Revisi Abstrak dan tata tulis	
7.	16/05/2019	• Bimbingan Revisi Abstrak dan tata tulis	
8.	20/05/2019	• Persetujuan Ujian Tugas Akhir skripsi	  

Mengetahui  
 Kaprodi PGSD Penjas.  
  
 Dr. Subagyo, M.Pd  
 NIP. 19561107 198203 1 003



### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.58/UN.34.16/PP/2019.

23 April 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala SD Negeri .....  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Irfan Bahari  
NIM : 15604221038  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Ngatman, M.Pd.  
NIP : 196706051994031001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 29 April s/d 11 Mei 2019.  
Tempat : SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul  
Judul Skripsi : Evaluasi kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Penjasorkes SD se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wasvan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.58/UN.34.16/PP/2019.

23 April 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala BAPPEDA Kabupaten Bantul  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Irfan Bahari  
NIM : 15604221038  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Ngatman, M.Pd.  
NIP : 196706051994031001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 29 April s/d 11 Mei 2019.  
Tempat : SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul  
Judul Skripsi : Evaluasi kompetensi Guru PJOK dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Penjasorkes SD se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kepatihan Dariurejan Yogyakarta Telepon (0274) 582811 Faximili (0274) 588613  
Website : jogjapro.go.id Email : santel@jogjapro.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
  2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
  3. Bupati/Walikota se-DIY
  4. Rektor PTN/PTS se-DIY
- Di Tempat

**SURAT EDARAN**

NOMOR: 070/012.18

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarkan kepada masyarakat umum.  
Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIS DAERAH



Satet Septadi

55909021988031003



## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian BAPPEDA Kabupaten Bantul

**SURAT KETERANGAN/IZIN**  
**Nomor : 070 / Reg / 1297 / S1 / 2019**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul  
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 04.58/UN.34.16/PP/2019  
Tanggal : 23 April 2019  
Perihal : Izin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : IRFAN BAHARI  
2 NIP/NIM/No.KTP : 1509072705960003  
3 No. Telp/ HP : 082183554354


Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAPEL PENJASORKES SD SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL  
b. Lokasi : SD Se-Kecamatan Kasihan Kab. Bantul  
c. Waktu : 09 Mei 2019 s/d 09 Nopember 2019  
d. Status izin : Baru  
e. Jumlah anggota : -  
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy* (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 09 Mei 2019

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian  
dan Pengembangan U.N. Kasubbid Analisa  
Data dan Laporan  
  
**ENTI KRISWANDARY, SE, M.Ec.Dev**  
NIP: 198410252009032009

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. SD N Kasihan
5. Ka. SD N Ngebel, Kasihan
6. Ka. SD N Ngerukeman, Kasihan
7. Ka. SD N Karangjati, Kasihan
8. Ka. SD N Brajan, Tamantirto, Kasihan, Bantul
9. Ka. SD N Tlogo, Kasihan
10. Ka. SD N 1 Sribitan, Bangunjiwo, Kasihan




PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: [www.bappeda.bantulkab.go.id](http://www.bappeda.bantulkab.go.id) Posel: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**Lampiran Nomor Izin : 070 / Reg / 1297 / S1 / 2019**

11. Ka. SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul
12. Ka. SD N Banyuripan
13. Ka. SD Negeri Kasongan
14. Ka. SD N Bibis Kasihan
15. Ka. SD N Donotirto Kasihan
16. Ka. SD N Kalipucang
17. Ka. SD N Sambikerep
18. Ka. SD N Sembungan
19. Ka. SD N Kalangan
20. Ka. SD N 1 Kadipiro Kasihan
21. Ka. SD N 2 Kadipiro Kasihan
22. Ka. SD N 3 Kadipiro Kasihan
23. Ka. SD N Rejodadi, Kasihan
24. Ka. SD N Sonosewu
25. Ka. SD N 1 Padokan, Kasihan
26. Ka. SD N 2 Padokan, Kasihan
27. Ka. SD Negeri Winongo, Tirtonirmolo, Bantul
28. Ka. SD Negeri Nirmala, Jeblok Tirtonirmolo, Kasihan
29. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
30. Yang Bersangkutan (Pemohon) 4

**Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian (KKG PJOK SD Se-Kecamatan Kasihan)**

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**KORWIL KECAMATAN KASIHAN**  
**“ KELOMPOK KERJA GURU PENJASORKES ”**  
Alamat : Padukan Lor, Tirtomirmolo, Kasihan, Bantul Telp. (0274) 370218

---

**SURAT KETERANGAN**  
No: 099/ KKG PJOK/ Kshn/ V / 2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARIF HARYANTO, S.Pd Jas  
NIP : 198103042009031005  
Pangkat/Gol : Penata/ IIIIC  
Jabatan : Ketua KKG Penjasorkes Korwil Kec. Kasihan  
Unit Kerja : SD Ngrukeman Kecamatan Kasihan



Menerangkan bahwa:

Nama : IRFAN BAHARI  
NPM : 15604221038  
Program Studi : PGSD Penjas  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada 29 April s/d 11 Mei 2019 dengan Judul Skripsi  
EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN ( RPP ) MAPEL PENJASORKES SD SE-KECAMATAN KASIHAN  
KABUPATEN BANTUL.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul 11 Mei 2019

Ketua.  
  
  
ARIF HARYANTO, S.Pd Jas  
NIP. 19810304 200903 1 005



## Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KORWIL KASIHAN  
**SD NGBEL**

Alamat : Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta  
Telp.(0274) 4342533

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 326/SD.NG/V/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dalija, S.Pd.  
NIP : 19650408 199203 1 010  
Pangkat/Gol. : Pembina/IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD N Ngebel  
Alamat : Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : IRFAN BAHARI  
NIM : 15604221038  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Olahraga/POR  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jenjang : Starta Satu (S1)  
Lokasi Penelitian : SD N Ngebel  
Waktu Penelitian : 29 April – 11 Mei 2019

Telah melaksanakan penelitian di sekolah tersebut di atas dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAPEL PENJASORKES SD SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2019  
Kepala Sekolah SD N Ngebel  
  
**DALIJA, S.Pd.**  
NIP. 19650408-199203 1 010



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN BANTUL  
KORWIL KECAMATAN KASIHAN  
SD BRAJAN**

Alamat: Brajan Tamantirto Kasihan Bantul Telp. (0274) 384754

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 576/ SD.Brj/ V/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUGINAH, M.Pd  
NIP : 19700512 199701 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Brajan UPT PPK Kasihan

Dengan ini menyatakan :

Nama : IRFAN BAHARI  
NIM : 15604221038  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan / POR  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 29 April – 11 Mei 2019

Bahwa telah melaksanakan Penelitian di SD Brajan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal “EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAPEL PENJASORKES SD SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, Mei 2019

Kepala SD Brajan



MUGINAH, M.Pd

NIP 19700512 199701 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
**SD SONOSEWU**

Alamat : Sonopakis, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Telp. (0274)415624  
Email : esde\_sonosewu@yahoo.co.id



**SURAT KETERANGAN**

No: 421.2/357/KAS.D.25

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUHARSONO, S.Pd  
NIP : 195908051979071001  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Sonosewu  
Alamat : Sonopakis, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul,  
Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : IRFAN BAHARI  
NIM : 15604221038  
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ POR  
Program Studi : PGSD Penjas  
Lokasi Penelitian : SD se Kecamatan Kasihan  
Waktu Penelitian : 29 April – 11 Mei 2019

Telah melaksanakan penelitian di sekolah tersebut di atas dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “EVALUASI KOMPETENSI GURU PJOK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAPEL PENJASORKES SD SE- KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2019

Kepala Sekolah SD Sonosewu



SUHARSONO, S.Pd

NIP. 195908051979071001

## Lampiran 7. Surat Validasi

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan diibawah ini:

Nama : Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP : 198205222009121006  
Jurusan : POR

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Irfan Bahari  
NIM : 15604221038  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Judul TA : Evaluasi Kompetensi Guru PJOK Dalam Menyusun  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel  
Penjasorkes SD Se-Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan

catatan dan sara perbaikan sebagaimana terlampir,

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

Aris Fajar Pambudi, M.Or.

NIP. 198205222009121006

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

## Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian

No	Kode RPP	Soal																												Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	A	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	
2	B	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	65
3	C	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	70
4	D	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	79
5	E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82
6	F	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	44
7	G	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	44
8	H	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	46
9	I	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	50
10	J	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	54
11	K	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	53
12	L	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	46
13	M	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1	51
14	N	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	56
15	O	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	66
16	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	81
17	Q	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	74
18	R	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	1	3	66
19	S	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	71
20	T	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	2	72
		Jumlah																												1245	

## Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,956	,958	28

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	2,60	,503	20
Item2	2,35	,745	20
Item3	2,35	,745	20
Item4	2,15	,745	20
Item5	2,05	,686	20
Item6	2,30	,470	20
Item7	2,20	,768	20
Item8	2,60	,503	20
Item9	2,40	,681	20
Item10	2,35	,745	20
Item11	2,60	,503	20
Item12	2,35	,745	20
Item13	2,40	,681	20
Item14	2,60	,503	20
Item15	1,65	,671	20
Item16	2,40	,598	20
Item17	2,00	,795	20
Item18	1,60	,754	20
Item19	2,00	,795	20
Item20	2,25	,786	20
Item21	2,25	,786	20
Item22	1,80	,768	20
Item23	2,35	,745	20
Item24	2,60	,503	20
Item25	2,05	,686	20
Item26	2,35	,745	20
Item27	2,00	,795	20
Item28	1,65	,671	20

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,223	1,600	2,600	1,000	1,625	,087	28
Item Variances	,478	,221	,632	,411	2,857	,019	28
Inter-Item Covariances	,209	-,021	,632	,653	-30,000	,012	28
Inter-Item Correlations	,448	-,075	1,000	1,075	-13,360	,042	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	59,65	162,029	,701	.	,954
Item2	59,90	156,726	,749	.	,954
Item3	59,90	156,726	,749	.	,954
Item4	60,10	157,884	,684	.	,954
Item5	60,20	160,274	,605	.	,955
Item6	59,95	165,524	,455	.	,956
Item7	60,05	156,892	,716	.	,954
Item8	59,65	162,029	,701	.	,954
Item9	59,85	157,397	,784	.	,953
Item10	59,90	156,726	,749	.	,954
Item11	59,65	163,713	,566	.	,955
Item12	59,90	156,726	,749	.	,954
Item13	59,85	157,397	,784	.	,953
Item14	59,65	162,029	,701	.	,954
Item15	60,60	158,042	,756	.	,954
Item16	59,85	161,608	,610	.	,955
Item17	60,25	159,776	,540	.	,956
Item18	60,65	159,292	,598	.	,955
Item19	60,25	159,671	,545	.	,956
Item20	60,00	160,421	,513	.	,956
Item21	60,00	160,421	,513	.	,956
Item22	60,45	159,418	,580	.	,955
Item23	59,90	156,726	,749	.	,954
Item24	59,65	163,713	,566	.	,955
Item25	60,20	160,274	,605	.	,955
Item26	59,90	156,726	,749	.	,954
Item27	60,25	159,671	,545	.	,956
Item28	60,60	158,042	,756	.	,954

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62,25	171,250	13,086	28

## Lampiran 10. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

### KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU PENJASORKES SD SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL

No	Komponen RPP	Indikator	No. Kriteria Instrumen
1	Identitas Mata Pelajaran/tema	Satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran/tema, materi pokok, dan alokasi waktu	1
2	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Kesesuaian KI dan KD, mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	2, 3, 4, 5
3	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian dengan indikator, mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	6, 7
4	Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, memuat materi, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	8, 9, 10
5	Metode Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	11, 12, 13
6	Media Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan dan materi pembelajaran dengan pendekatan saintifik, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	14, 15, 16
7	Sumber Belajar	Pengembangan materi dan bahan ajar sesuai dengan buku teks pelajaran dari pemerintah	17, 18, 19
8	Langkah-langkah Pembelajaran	Mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik dan sesuai dengan tema, alokasi waktu dengan cakupan materi	20, 21, 22, 23
9	Penilaian	Adakah perancangan penilaian dalam penyusunan RPP, Kesesuaian penilaian aspek sikap, Kesesuaian penilaian aspek pengetahuan, Kesesuaian penilaian aspek keterampilan, adakah remedi bagi siswa yang belum mencapai KKM	24, 25, 26, 27, 28



**LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**GURU PJOK MAPEL PENJASORKES SD SE-KECAMATAN KASIHAN**  
**KABUPATEN BANTUL TAHUN 2019**

Nama : .....

Nama Sekolah : .....

Pelajaran : .....

Materi Pelajaran : .....

Kelas : .....

Berilah Tanda cek (√) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai pada kriteria pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian anda. Pada kolom penilaian skor, kolom tidak sesuai/tidak lengkap bernilai 1, pada kolom sesuai sebagian/kurang lengkap bernilai 2, dan pada kolom sesuai seluruhnya/sudah lengkap bernilai 3.

No	Komponen RPP	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
<b>A</b>	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Kurang lengkap</b>	<b>Sudah Lengkap</b>	
1	Terdapat : Satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran/tema pelajaran, materi pokok, dan alokasi waktu				
<b>B</b>	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
2	Kesesuaian dengan KI				
3	Kesesuaian dengan KD				
4	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diamati dan diukur				
5	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan				
<b>C</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
6	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan				

	dicapai				
7	Kesesuaian dengan kompetensi dasar dan indikator				
<b>D</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
8	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
9	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
10	Kesesuaian dengan alokasi waktu				
<b>E</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
11	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
12	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik				
13	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>F</b>	<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
14	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
15	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik				
16	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>G</b>	<b>Sumber Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
17	Kesesuaian dengan KI dan KD				
18	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik				
19	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>H</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
20	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas dan sesuai dengan tema				



21	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik				
22	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi				
23	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi				
<b>I</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
24	Adakah perancangan penilaian dalam penyusunan RPP				
25	Kesesuaian penilaian aspek sikap				
26	Kesesuaian penilaian aspek pengetahuan				
27	Kesesuaian penilaian aspek keterampilan				
28	Adakah remedi bagi siswa yang belum mencapai KKM				
<b>Jumlah</b>					

Komentar terhadap secara umum :

.....

.....

.....

Keterangan :

- Tidak Sesuai : Isi dan Komponen RPP tidak sesuai dengan Kurikulum 2013.
- Sesuai Sebagian : Isi dan Komponen RPP hanya sesuai sebagian dengan yang ada di Kurikulum 2013.
- Sesuai Seluruhnya : Isi dan Komponen RPP sesuai semuanya dengan Kurikulum 2013.

Yogyakarta, .....

Penilai,

.....

## Lampiran11. Sampel RPP Guru PJOK

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PJOK

---

Satuan Pendidikan : SD Kasongan  
Kelas / Semester : 4 / 2  
Pelajaran : 9  
Tema : Kebugaran Jasmani  
Subtema : Kekuatan  
Pertemuan : 2  
Alokasi waktu : 90 menit

---

#### A. TUJUAN

1. Dengan mengamati , siswa dapat menjelaskan langkah-langkah latihan yang dapat meningkatkan kekuatan
2. Dengan bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu mempraktikkan latihan-latihan yang dapat meningkatkan kekuatan

#### B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### Muatan: PJOK

No	Kompetensi Dasar
3.5	Menganalisis prosedur berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal.
4.5	Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal


#### D. MATERI

1. Kebugaran Jasmani dengan komponen Kekuatan dengan bentuk latihan Push up
2. Kebugaran Jasmani dengan komponen kekuatan dengan bentuk latihan knee up

#### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*  
Strategi : *Cooperative Learning*  
Teknik : *Example Non Example*  
Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li><li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li><li>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</li><li>4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li><li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li><li>6. Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan bermain di luar kelas.</li><li>7. Sebelum melakukan kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati guru menjelaskan tentang latihan – latihan yang dapat meningkatkan kekuatan antara lainnya dengan latihan Push up dan Knee up</li></ol> <div data-bbox="638 1388 1013 1691"><p>Kalian memerlukan kekuatan untuk dapat berolahraga dan belajar dengan baik. Kekuatan dikenal dengan istilah strength. Beberapa latihan untuk meningkatkan kekuatan antara lain, push up dan knee up.</p></div> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Guru mendemonstrasikan latihan – latihan yang dapat meningkatkan kekuatan antara lainnya dengan latihan Push up dan Knee up</li></ol>	65 menit

3. Siswa mengamati gerakan yang dilakukan guru

**B. Menanya**

1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan
2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di fahami

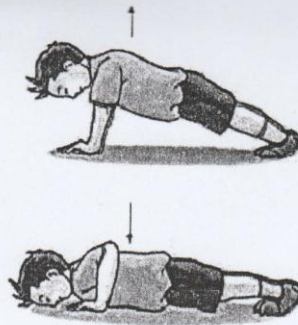
**C. Menalar**

1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang Kebugaran Jasmani dengan komponen Kekuatan
2. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan
3. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan

**D. Mencoba**

1. Siswa melakukan kegiatan latihan yang dapat meningkatkan kekuatan tubuh sebagai berikut  
**Push Up**  
Latihan push up berfungsi melatih kekuatan otot lengan dan perut. Latihan ini diperuntukkan bagi anak laki-laki. Poros gerakan terletak pada kedua ujung kaki.  
Cara melakukan:
2. Posisi awal: tubuh tengkurap kedua kaki lurus, menumpu lantai dengan ujung telapak kaki. Kedua tangan menumpu lantai dengan telapak tangan.
3. Angkatlah tubuh hingga kedua lengan lurus. Posisi tubuh hingga ujung kaki dijaga tetap lurus. Posisi lutut tidak boleh ditekuk.
4. Turunkan tubuh hingga dada mendekati lantai, lalu angkatlah kembali.
5. Lakukan latihan ini beberapa kali. Tambahlah porsi latihan untuk meningkatkan kekuatan.





#### Knee up

Prinsip latihan knee up sama dengan push up. Hanya saja, poros gerakan knee up terletak pada kedua lutut. Dengan demikian, gerakan knee up menjadi lebih ringan dibandingkan push up. Latihan ini diperuntukkan bagi siswa perempuan.

#### Cara melakukan:

1. Posisi awal: tubuh tengkurap kedua kaki lurus, menumpu lantai dengan kedua lutut. Keduatangan menumpu lantai dengan telapak tangan.
2. Angkatlah tubuh hingga kedua lengan lurus. Posisi tubuh hingga lutut dijaga tetap lurus. Secara langsung, kedua lutut akan tertekuk.
3. Turunkan tubuh hingga dada mendekati lantai, lalu angkatlah kembali.
4. Lakukan latihan ini beberapa kali. Tambahlah porsi latihan untuk meningkatkan kekuatan.



#### E. Mengkomunikasikan

1. Siswa menyampaikan proses kegiatan hari ini secara lisan kepada teman temanya
2. Siswa menyampaikan manfaat kegiatan yang

	dilakukan secara lisan di depan teman dan guru.	
<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan. 2. Guru mengingatkan siswa untuk mengganti pakaian olahraga 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 5. Salam dan do'a penutup.	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA


1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. BSE KTSP
3. Internet
4. Software Pengajaran kelas 4 SD/MI dari JGC.

#### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
SD KASONGAN  
  
Muh. Jamroni, S.Pd  
NIP. 196806041991021001

Kasihani, .....  
Guru PJOK

  
Santoso, S.Pd  
NIP. 196606182007011009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD/MI (Sembungan)  
Kelas / Semester : 5 / 1  
Tema : Bangga sebagai bangsa Indonesia (Tema 5)  
Sub Tema : Indonesiaku Bangsa yang Kaya (Sub Tema 1)  
Jenis Kegiatan : Latihan daya tahan jantung dan paru  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Muatan : POJK

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.	1. Menjelaskan manfaat latihan daya tahan jantung dan paru
4.5	Mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.	1. Merencanakan program latihan daya tahan secara individual

**C. TUJUAN**



1. Dengan menggali informasi dari bacaan dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan manfaat latihan daya tahan jantung dan paru dengan percaya diri
2. Dengan melakukan latihan aktivitas jantung dan paru, siswa mampu merencanakan program latihan daya tahan secara individual dengan tanggung jawab

#### D. MATERI

Latihan daya tahan jantung dan paru (lari estafet, zig-zag-lari meyamping, melompat)

#### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</li> <li>4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kegiatan mengamati               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks informasi tentang "Mari Berolahraga", untuk mendapatkan pengetahuan tentang manfaat latihan daya tahan jantung dan paru</li> <li>2. Siswa mempelajari teks bacaan untuk mendapatkan</li> </ol> </li> </ol>	150 menit



	<p>informasi tentang kegiatan latihan fisik yang akan mereka lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa melakukan latihan fisik seperti yang dianjurkan pada buku siswa (kegiatan ini bisa dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa dan kelas)</li> <li>4. Gunakan ceklist "lari estafet" untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.</li> <li>5. Guru mencontohkan kegiatan Latihan daya tahan jantung dan paru (lari estafet, zig-zag-lari meyamping, melompat)</li> <li>6. Siswa secara bergantian melakukan kegiatan lari estafet, zig-zag, lari meyamping dan melompat sesuai intruksi yang diberikan oleh guru</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan dirumah kerjasama dengan orangtua</li> <li>5. Salam dan do'a penutup.</li> </ol>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Kelasnya Manusia, Munif Chatif, Bandung 2014 penerbit Khaifa
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC
4. Lapangan
5. Peluat
6. Tanda/garis pembatas kegiatan

#### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

a) Daftar Check Lari Estafet

Kompetensi yang dilihat


Ketrampilan siswa dalam berlatih lari sprint, zigzag, menyamping dan melompat dalam lari estafet

Nama Siswa	Lari Sprint		Lari ZigZag		Lari Menyamping		Melompat	
	Terlihat	Tidak Terlihat	Terlihat	Tidak Terlihat	Terlihat	Tidak Terlihat	Terlihat	Tidak Terlihat
.....								
.....								
.....								

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
  
NIP. ....

.....  
Guru PJOK Kelas 5,  
  
NIP. ....

## Lampiran 12. Hasil Penilaian RPP

### LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU PJOK MAPEL PENJASORKES SD SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2019

Nama : Santoso, S. Pd.  
Nama Sekolah : S.D.N. Kasihan  
Pelajaran : PJOK  
Materi Pelajaran : Kebugaran Jasmani (keunikan keseimbangan)  
Kelas : IX

Berilah Tanda cek (✓) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai pada kriteria pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian anda. Pada kolom penilaian skor, kolom tidak sesuai/tidak lengkap bernilai 1, pada kolom sesuai sebagian/kurang lengkap bernilai 2, dan pada kolom sesuai seluruhnya/sudah lengkap bernilai 3.

No	Komponen RPP	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat : Satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran/tema pelajaran, materi pokok, dan alokasi waktu			✓	
B	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
2	Kesesuaian dengan KI			✓	
3	Kesesuaian dengan KD			✓	
4	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diamati dan diukur		✓		
5	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan		✓		



C	Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
6	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai			✓	
7	Kesesuaian dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	
D	Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
8	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
9	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
10	Kesesuaian dengan alokasi waktu			✓	
E	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
11	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
12	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik			✓	
13	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
F	Media Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
14	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
15	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik			✓	
16	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
G	Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
17	Kesesuaian dengan KI dan KD			✓	
18	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik			✓	
19	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
H	Langkah-langkah Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

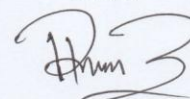
20	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas dan sesuai dengan tema			✓	
21	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik			✓	
22	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			✓	
23	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			✓	
<b>I</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
24	Adakah perancangan penilaian dalam penyusunan RPP			✓	
25	Kesesuaian penilaian aspek sikap		✓		
26	Kesesuaian penilaian aspek pengetahuan		✓		
27	Kesesuaian penilaian aspek keterampilan		✓		
28	Adakah remedi bagi yang belum mencapai KKM	✓			
<b>Jumlah</b>					

Komentar terhadap secara umum :

.....  
 .....  
 .....

Yogyakarta, 10 Mei 2019.....

Penilai,

  
 ..... Ir. Fon Bahari .....

**LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
GURU PJOK MAPEL PENJASORKES SD SE-KECAMATAN KASIHAN  
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2019**

Nama : ARIF Haryanto S. Pd. Jar.  
 Nama Sekolah : SD Ngrukeman  
 Pelajaran : Penjasorkes  
 Materi Pelajaran : Kombinasi pola gerak permainan Sepak Bola  
 Kelas : V

Berilah Tanda cek (√) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai pada kriteria pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian anda. Pada kolom penilaian skor, kolom tidak sesuai/tidak lengkap bernilai 1, pada kolom sesuai sebagian/kurang lengkap bernilai 2, dan pada kolom sesuai seluruhnya/sudah lengkap bernilai 3.

No	Komponen RPP	Hasil Penilaian dan Skor			Catatan
		1	2	3	
<b>A</b>	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Kurang lengkap</b>	<b>Sudah Lengkap</b>	
1	Terdapat : Satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran/tema pelajaran, materi pokok, dan alokasi waktu			√	
<b>B</b>	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
2	Kesesuaian dengan KI		√		
3	Kesesuaian dengan KD			√	
4	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diamati dan diukur			√	
5	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan			√	



<b>C</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
6	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai			✓	
7	Kesesuaian dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	
<b>D</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
8	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
9	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
10	Kesesuaian dengan alokasi waktu			✓	
<b>E</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
11	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
12	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik			✓	
13	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
<b>F</b>	<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
14	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
15	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik			✓	
16	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
<b>G</b>	<b>Sumber Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
17	Kesesuaian dengan KI dan KD			✓	
18	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik		✓		
19	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
<b>H</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	

20	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas dan sesuai dengan tema			✓	
21	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik			✓	
22	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			✓	
23	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			✓	
<b>I</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
24	Adakah perancangan penilaian dalam penyusunan RPP			✓	
25	Kesesuaian penilaian aspek sikap			✓	
26	Kesesuaian penilaian aspek pengetahuan			✓	
27	Kesesuaian penilaian aspek keterampilan			✓	
28	Adakah remedi bagi yang belum mencapai KKM			✓	
<b>Jumlah</b>					

Komentar terhadap secara umum :

.....  
 .....  
 .....

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Penilai,



Ir Fan Bahari



### Lampiran 13. Data Penelitian

No	Kode RPP	Jumlah Soal																												Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	84	
2	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	79	
3	C	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	78	
4	D	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1	65	
5	E	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1	74	
6	F	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	1	76	
7	G	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	72	
8	H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	80	
9	I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	81	
10	J	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	77
11	K	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
12	L	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	75
13	M	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	74	
14	N	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	1	76
15	O	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
16	P	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	69
17	Q	3	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	58
18	R	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	69
19	S	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	75
20	T	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	73
21	U	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	79	
22	V	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82

### Lampiran 14. Statistik Data Penelitian Keseluruhan

#### Frequencies

#### Statistics

Data Keseluruhan

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		75
Median		76,00
Mode		69 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6
Variance		37,385
Minimum		58
Maximum		84
Sum		1658

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	4,5	4,5	4,5
	65	1	4,5	4,5	9,1
	69	2	9,1	9,1	18,2
	72	1	4,5	4,5	22,7
	73	1	4,5	4,5	27,3
	74	2	9,1	9,1	36,4
	75	2	9,1	9,1	45,5
	76	2	9,1	9,1	54,5
	77	1	4,5	4,5	59,1
	78	1	4,5	4,5	63,6
	79	2	9,1	9,1	72,7
	80	2	9,1	9,1	81,8
	81	1	4,5	4,5	86,4
	82	2	9,1	9,1	95,5
	84	1	4,5	4,5	100,0
Total		22	100,0	100,0	

**Penghitungan Data Keseluruhan :****Mean (M) : 75****Standar Deviasi (SD) : 6****Sangat Baik**

$$(X > M + 1,5 \cdot SD)$$

$$= 75 + 1,5 \cdot 6$$

$$= 56 + 9$$

$$= > 84$$

**Baik**

$$(M + 0,5 \cdot SD < X < M + 1,5 \cdot SD)$$

$$75 + 0,5 \cdot 6 < X < 75 + 1,5 \cdot 6$$

$$75 + 3 < X < 75 + 9$$

$$78 < X < 84$$

<b>Sedang</b> $(M - 0,5 \cdot SD < X < M + 0,5 \cdot SD)$ $75 - 0,5 \cdot 6 < X < 75 + 0,5 \cdot 6$ $75 - 3 < X < 75 + 3$ $72 < X < 78$	<b>Kurang</b> $(M - 1,5 \cdot SD < X < M - 0,5 \cdot SD)$ $75 - 1,5 \cdot 6 < X < 75 - 0,5 \cdot 6$ $75 - 9 < X < 75 - 3$ $66 < X < 72$
<b>Sangat Kurang</b> $X < M - 1,5 \cdot SD$ $75 - 1,5 \cdot 6$ $75 - 9$ $< 66$	<b>Kategori :</b> <b>SB : &gt; 84</b> <b>B : 78 &lt; X &lt; 84</b> <b>S : 72 &lt; X &lt; 78</b> <b>K : 66 &lt; X &lt; 72</b> <b>SK : &lt; 66</b>

**Pengkategorian :**

No	Interval	Jumlah Guru	Persentase	Kategori
1	> 84	1	4,55%	Sangat Baik
2	78 < X < 84	8	36,36%	Baik
3	72 < X < 78	9	40,91%	Sedang
4	66 < X < 72	2	9,09%	Kurang
5	< 66	2	9,09%	Sangat Kurang

**Persentase :**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi Pengamatan

N = Jumlah Responden

Sangat Baik :  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

$$P = \frac{1}{22} \times 100\% = 4,55\%$$

Baik :  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

$$P = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$$

Sedang :  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$   
 $P = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$

Kurang :  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$   
 $P = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$

Sangat Kurang :  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$   
 $P = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$

## Lampiran 15. Statistik Data Penelitian Tiap Kategorisasi

### Frequencies

#### Statistics

Kategori 1 Identitas

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		2
Median		3,00
Mode		3
Std. Deviation		,3
Variance		,156
Minimum		2
Maximum		3
Sum		62

#### Kategori 1 Identitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	18,2	18,2	18,2
	3	18	81,8	81,8	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

## Frequencies

### Statistics

Kategori 2 KI, KD dan Indikator

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		10
Median		11,00
Mode		11 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1,1
Variance		1,327
Minimum		8
Maximum		12
Sum		237

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Kategori 2 KI, KD dan Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	4,5	4,5	4,5
9	2	9,1	9,1	13,6
10	5	22,7	22,7	36,4
11	7	31,8	31,8	68,2
12	7	31,8	31,8	100,0
Total	22	100,0	100,0	

## Frequencies

Kategori 3 Tujuan Pembelajaran

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		5
Median		6,00
Mode		6
Std. Deviation		1
Variance		1,119
Minimum		2
Maximum		6
Sum		121

**Kategori 3 Tujuan Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	4,5	4,5	4,5
	4	3	13,6	13,6	18,2
	5	1	4,5	4,5	22,7
	6	17	77,3	77,3	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

## Frequencies

### Statistics

Kategori 4 Materi Pembelajaran

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		8
Median		9,00
Mode		9
Std. Deviation		,8
Variance		,719
Minimum		6
Maximum		9
Sum		190

**Kategori 4 Materi Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	4,5	4,5	4,5
	7	2	9,1	9,1	13,6
	8	1	4,5	4,5	18,2
	9	18	81,8	81,8	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

## Frequencies

### Statistics

Kategori 5 Metode Pembelajaran

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		8
Median		9,00
Mode		9
Std. Deviation		,9
Variance		,926
Minimum		6
Maximum		9
Sum		186

### Kategori 5 Metode Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	9,1	9,1	9,1
	7	1	4,5	4,5	13,6
	8	4	18,2	18,2	31,8
	9	15	68,2	68,2	100,0
Total		22	100,0	100,0	

## Frequencies

### Statistics

Kategori 6 Media Pembelajaran

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		8
Median		9,00
Mode		9
Std. Deviation		1,4
Variance		2,052
Minimum		3
Maximum		9
Sum		184

**Kategori 6 Media Pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	4,5	4,5	4,5
	6	1	4,5	4,5	9,1
	7	1	4,5	4,5	13,6
	8	3	13,6	13,6	27,3
	9	16	72,7	72,7	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

**Frequencies**

**Statistics**

**Kategori 7 Sumber Belajar**

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		7
Median		8,00
Mode		9
Std. Deviation		1,06
Variance		1,134
Minimum		6
Maximum		9
Sum		174

**Kategori 7 Sumber Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	13,6	13,6	13,6
	7	4	18,2	18,2	31,8
	8	7	31,8	31,8	63,6
	9	8	36,4	36,4	100,0
	Total	22	100,0	100,0	



## Frequencies

### Statistics

Kategori 8 Langkah Pembelajaran

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		10
Median		10,00
Mode		9
Std. Deviation		1,4
Variance		1,994
Minimum		8
Maximum		12
Sum		225

### Kategori 8 Langkah Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	4,5	4,5	4,5
	9	9	40,9	40,9	45,5
	10	3	13,6	13,6	59,1
	11	2	9,1	9,1	68,2
	12	7	31,8	31,8	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

## Frequencies

### Statistics

Kategori 9 Penilaian

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		12
Median		13,00
Mode		13
Std. Deviation		1,6
Variance		2,799
Minimum		10
Maximum		15
Sum		279

### Kategori 9 Penilaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	3	13,6	13,6	13,6
	11	3	13,6	13,6	27,3
	12	2	9,1	9,1	36,4
	13	9	40,9	40,9	77,3
	15	5	22,7	22,7	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

## Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba Penelitian dan Penelitian

Foto Dokumentasi Uji Coba Penelitian



Gambar 1. Pengambilan Sampel RPP  
Guru SDN Krapyak



Gambar 2. Pengambilan Sampel RPP  
Guru SDN Sidoarum

## Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Pengambilan Sampel RPP Guru PJOK SDN Kasihan



Gambar 4. Pengambilan Sampel RPP Guru SDN Banyuripan



Gambar 5. Pengambilan Sampel RPP Guru SDN Padokan 1



Gambar 6. Pengambilan Sampel RPP Guru PJOK SDN Brajan





Gambar 7. Pengambilan Sampel RPP  
Guru SDN Sembungan



Gambar 8. Pengambilan Sampel RPP  
Guru SDN Bangunjiwo



Gambar 9. Pengambilan Sampel RPP  
Guru PJOK SDN Bibis



Gambar 10. Pengambilan Sampel RPP  
Guru PJOK SDN Ngebel



Gambar 11. Pengambilan Sampel RPP  
Guru SDN Kadipiro 2



Gambar 12. Pengambilan Sampel RPP  
Guru SDN Sonosewu



Gambar 13. Pengambilan Sampel RPP  
Guru SDN Sribitan 1



Gambar 14. Pengambilan Sampel RPP  
Guru SDN Kasongan